

**PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN
USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA
JATINEGARA KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL**



TUGAS AKHIR

OLEH:

NUR ISTIKOMAH

NIM 18030012

PROGRAM STUDI DIII AKUNTANSI

POLITEKNIK HARAPAN BERSAMA

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN
PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP
KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI
DESA JATINEGARA KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL

Oleh mahasiswa :

Nama : Nur Istikomah

NIM : 18030012

Telah diperiksa dan dikoreksi dengan baik dan cermat. Karena itu pembimbing
menyetujui mahasiswa tersebut untuk menempuh ujian tugas akhir.

Tegal, 1 Juli 2021

Pembimbing I,



Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT
NIPY. 04.015.210

Pembimbing II,



Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT
NIPY. 009.013.158

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir yang berjudul :

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA JATINEGARA KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL

Oleh :

Nama : Nur Istikomah
NIM : 18030012
Program Studi : Akuntansi
Jenjang : Diploma III

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.

Tegal, 28 Juli 2021

1. Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT
Ketua Penguji
2. Krisdiyawati, SE, M.Ak
Penguji I
3. Dewi Sulistyowati, SE, CAAT
Penguji II



Mengetahui,

Ketua Program Studi,



Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA
NIPY. 03.013.142

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis dalam bentuk Tugas Akhir ini yang berjudul “PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA JATINEGARA KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL”, beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri.

Dalam penulisan Tugas Akhir ini saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam masyarakat keilmuan sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini untuk dapat dijadikan pedoman bagi yang berkepentingan, dan saya siap menanggung segala resiko atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran atau etika keilmuan dalam karya tulis saya ini, atau adanya klaim terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Tegal, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan



Nur Istikomah

NIM 18030012

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama, yang bertanda tangan di bawah ini, saya :

Nama : NUR ISTIKOMAH

NIM : 18030012

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalti-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama berhak menyimpan, mengalih-mediakan/formatkan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya ke internet atau media lain untuk kepentingan akademi tanpa perlu meminta izin dari saya selama mencantumkan saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Prodi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam Karya Ilmiah saya ini.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenarnya.

Tegal, 28 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Nur Istikomah
NIM 18030012

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucap puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya yang telah memberikan kesehatan, kekuatan, dan kesabaran untukku.

Terima kasih juga atas dukungan dan do'a dari orang-orang tercinta yang selalu memberikan motivasi dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini dengan baik dan tepat waktu. Oleh karena itu, dengan rasa bangga dan bahagia saya ingin mengucapkan rasa syukur dan terimakasih kepada :

- ✓ Kedua orang tua dan kakak yang telah memberikan dukungan, pengorbanan dan kesabaran yang telah kalian berikan dan mendo'akan saya agar tepat waktu menyelesaikan Tugas Akhir ini.
- ✓ Segenap Civitas Akademik Politeknik Harapan Bersama Tegal, khususnya para bapak/ibu dosen program studi DIII-Akuntansi atas segala ilmu yang selama ini telah diberikan.
- ✓ Moh. Sohibul Madzkuri yang senantiasa meluangkan waktunya menemani saya dalam berproses, memberikan semangat dan yang selalu mau disusahkan selama kuliah.
- ✓ Teman-teman kelas A terutama sahabat-sahabat dalam “Keluarga Bani Madam” yaitu Mozahidin, Surja, Meu, Mane, Nizam dan Melin yang selalu mendengarkan, berbagi keluh kesah, saling mendukung serta berbagi keceriaan selama kuliah hingga penyelesaian Tugas Akhir ini.
- ✓ Sahabat-sahabat alumni yaitu Istiharoh, Nadia, Tania, Novia, Iskiatin dan Isqi yang telah berbaik hati membagikan ilmunya kepada saya dan senantiasa memberi kritik serta saran sejak awal kuliah hingga saat ini.
- ✓ Semua pihak yang secara tidak langsung terlibat dalam penyelesaian Tugas Akhir ini.

HALAMAN MOTTO

Barang siapa belum merasakan pahitnya belajar walau sebentar, maka akan merasakan hinanya kebodohan sepanjang hidupnya.

(Imam Syafi'i)

Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar. Keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha.

(B.J. Habibie)

Gantungkan cita-citamu setinggi langit! Bermimpilah setinggi langit. Jika engkau jatuh, setidaknya engkau akan jatuh diantara bintang-bintang.

(Ir. Soekarno)

Berpikirlah positif, tidak peduli seberapa keras kehidupanmu.

(Ali bin Abi Thalib)

Waktu bagaikan pedang. Jika engkau tidak memanfaatkannya dengan baik (untuk memotong), maka ia akan memanfaatkanmu (dipotong).

(HR. Muslim)

Boleh jadi kamu membenci sesuatu namun ia amat baik bagimu dan boleh jadi engkau mencintai sesuatu namun ia amat buruk bagimu, Allah Maha Mengetahui sedangkan kamu tidak mengetahui.

(Qs. Al Baqarah:216)

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya, dan shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW yang telah mengajarkan teladan hidup yang baik pada penulis, sehingga penyusunan Tugas Akhir (TA) yang berjudul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal”.

Tugas Akhir diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat guna mencapai gelar Ahli Madya (A.Md) pada Program Studi Akuntansi Politeknik Harapan Bersama Tegal.

Penulis menyadari akan keterbatasan dan kemampuan yang dimiliki, dalam penyusunan Tugas Akhir ini banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih atas segala bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak sehingga Tugas Akhir ini terselesaikan, kepada yang terhormat:

1. Bapak Nizar Suhendra, SE, M.PP, selaku Direktur Politeknik Harapan Bersama Tegal.
2. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, selaku Ka.Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
3. Bapak Asrofi Langgeng N., S.Pd, M.Si, CTT, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberi arahan, bimbingan, dan petunjuk hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Dewi Kartika, SE, M. Ak, CAAT, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bantuan dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
5. Bapak Ibnul Aziz S.Ag, selaku Kepala Desa Jatinegara yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian terhadap pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

6. Seluruh perangkat desa di Balai Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, yang telah memberikan arahan dan bantuan selama melaksanakan penelitian.
7. Teman-teman di kampus yang telah memberikan dorongan dan semangat serta semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang turut membantu selesainya Tugas Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan dan kelemahan di sana-sini. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas segala kekurangan dan kelemahan yang ada. Akhir kata, penulis sangat berharap Tugas Akhir ini bermanfaat bagi para pembaca serta pemerhati masalah akuntansi pada umumnya.

Tegal, 28 Juli 2021



Nur Istikomah
NIM. 18030012

ABSTRAK

Nur Istikomah. 2021. *Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal*. Program Studi: Diploma III Akuntansi. Politeknik Harapan Bersama. Pembimbing I: Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., CTT; Pembimbing II: Dewi Kartika, S.E., M. Ak., CAAT.

Hal paling utama yang ingin dicapai oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah keberhasilan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha, dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, kuesioner, studi pustaka dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dengan Analisis Statistik Deskriptif, Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas), Uji Asumsi Klasik (Uji Normalitas, Uji Heteroskedastisitas dan Uji Multikolinearitas), Regresi Linier Berganda (Koefisien Determinasi dan Persamaan Regresi) dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji F). Hasil Uji t (tingkat signifikansi 95%) menunjukkan bahwa variabel karakteristik wirausaha memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, variabel modal usaha memiliki nilai signifikansi sebesar $0,010 < 0,05$ dan penggunaan informasi akuntansi memiliki nilai signifikansi sebesar $0,931 > 0,05$. Hasil Uji F (tingkat signifikansi 95%) memiliki nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka, H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Kesimpulannya adalah karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Kata Kunci: Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

ABSTRACT

Istikomah, Nur. 2021. *The Effect of Entrepreneurial Characteristics, Business Capital and Use of Accounting Information on the Success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) In Jatinegara Village Jatinegara District Tegal Regency.* Study Program: Accounting Associate Degree. Politeknik Harapan Bersama. Advisor: Asrofi Langgeng N., S.Pd., M.Si., CTT; Co-Advisor: Dewi Kartika, S.E., M. Ak., CAAT.

The most important thing that Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) want to achieve is business success. The purpose of this research was to determine the effect of entrepreneurial characteristics, business capital and use of accounting information on the success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatinegara Village, Jatinegara District Tegal Regency. The used data collection techniques were interviews, observation, questionnaires, literature study and documentation. The data was analyzed quantitatively with Descriptive Statistic Analysis, Research Instrument Test (Validity Test and Reliability Test), Classical Assumption Test (Normality Test, Heteroscedasticity Test and Multicollinearity Test), Multiple Linear Regression (Coefficient of Determination and Regression Equation) and Hypothesis Testing (t Test and F Test). The results of the t Test (95% significance level) showed that the entrepreneurial characteristics variable had a significance value of $0,000 < 0,05$, business capital variable had a significance value of $0,010 < 0,05$ and use of accounting information had a significance value of $0,931 > 0,05$. The results of the F Test (95% significance level) had a significance value of $0,000 < 0,05$. So, H_a is accepted and H_o is rejected, which means that entrepreneurial characteristics, business capital and use of accounting information have a simultan effect on the Success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatinegara Village Jatinegara District Tegal Regency. The conclusion is entrepreneurial characteristics, business capital and use of accounting information have a simultan effect on the Success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Jatinegara Village, Jatinegara District, Tegal Regency.

Key Words: *Entrepreneurial Characteristics, Business Capital, Use of Accounting Information and the Success of the Micro Small and Medium Enterprises (MSMEs)*

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK.....	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian	9
1.5 Batasan Masalah.....	10
1.6 Kerangka Berpikir	11
1.7 Sistematika Penulisan	14
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	17
2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	18
2.1.3 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	20
2.2 Karakteristik Wirausaha	22

2.3	Modal Usaha.....	24
2.4	Penggunaan Informasi Akuntansi	26
2.5	Keberhasilan Usaha.....	29
2.6	Hipotesis Penelitian.....	30
2.7	Penelitian Terdahulu	36
BAB III METODE PENELITIAN.....		40
3.1	Lokasi Penelitian	40
3.2	Waktu Penelitian	40
3.3	Populasi dan Sampel	40
3.4	Jenis Data	42
3.5	Sumber Data	43
3.6	Teknik Pengumpulan Data	44
3.7	Definisi Operasional Variabel	46
3.8	Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		55
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	55
4.2	Hasil Penelitian.....	57
4.2.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif	57
4.2.2	Hasil Uji Instrumen Penelitian	60
4.2.3	Hasil Uji Asumsi Klasik	62
4.2.4	Hasil Uji Regresi Linier Berganda	63
4.2.5	Hasil Uji Hipotesis	65
4.3	Pembahasan	67
4.3.1	Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	67
4.3.2	Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	68
4.3.3	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	71

4.3.4 Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).....	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	75
5.1 Kesimpulan.....	75
5.2 Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	79

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35	19
2.2 Penelitian Terdahulu	36
3.1 Sampel Responden	41
4.1 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Usia	57
4.2 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Jenis Kelamin	58
4.3 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Pendidikan Terakhir	58
4.4 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Produk UMKM	59
4.5 Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel	60
4.6 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel	61
4.7 Hasil Uji Normalitas	62
4.8 Hasil Uji Heterokedastisitas	62
4.9 Hasil Uji Multikolinearitas	63
4.10 Hasil Koefisien Determinasi	63
4.11 Hasil Persamaan Regresi	64
4.12 Hasil Uji t	65
4.13 Hasil Uji F	66

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir	13

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Data Sampel.....	79
2. Kuesioner Penelitian	80
3. Tabulasi Identitas Responden.....	83
4. Tabulasi Hasil Kuesioner.....	86
5. Output SPSS Statistika Deskriptif.....	88
6. Output SPSS Uji Validitas Karakteristik Wirausaha	90
7. Output SPSS Uji Validitas Modal Usaha	91
8. Output SPSS Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi	92
9. Output SPSS Uji Validitas Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)	93
10. Output SPSS Uji Reliabilitas Karakteristik Wirausaha	94
11. Output SPSS Uji Reliabilitas Modal Usaha	94
12. Output SPSS Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi.....	94
13. Output SPSS Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)	94
14. Output SPSS Uji Normalitas	95
15. Output SPSS Uji Heterokedastisitas	95
16. Output SPSS Uji Multikolinieritas.....	96
17. Output SPP Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis	96
18. Buku Bimbingan	97

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan perekonomian di Indonesia umumnya berbasis pada ekonomi kerakyatan, hal ini dapat dilihat pada sektor Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang merupakan salah satu bentuk usaha yang banyak dijalani oleh pengusaha di Indonesia (Diansari dan Rahmantio, 2020:55)^[1]. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan suatu model baru dalam kegiatan perniagaan atau perdagangan yang diartikan sebagai suatu usaha perniagaan yang pengelolaannya dilakukan oleh individu atau perorangan serta badan usaha dengan lingkup kecil yang lebih dikenal dengan istilah mikro. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki pemilik sekaligus pengelola yang sama dan modal disediakan oleh seorang pemilik atau sekelompok kecil pemilik modal. Sasaran utama pasar Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) umumnya lokal, meskipun ada pula yang mengekspor produknya ke luar negeri. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdiri dari berbagai jenis usaha, seperti perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa.

Usaha Mikro Kecil dan Mengah (UMKM) memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan dan pertumbuhan ekonomi. Peran penting tersebut telah mendorong banyak negara termasuk Indonesia untuk terus berupaya mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah

(UMKM). Hal ini disebabkan karena Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibanding dengan perusahaan skala besar. Terbukti saat diterpa krisis moneter, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tetap berdiri meskipun banyak perusahaan besar mengalami kebangkrutan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga berfungsi dalam menyerap tenaga kerja dan menjadi sumber pemasukan bagi masyarakat di suatu wilayah. Pemerintah dan legislatif membuktikan perhatiannya terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan mengesahkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, pemberdayaan koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya peraturan yang menjadi payung hukum bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka gerak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi semakin leluasa.

Hal paling utama yang ingin dicapai dan dituju oleh wirausaha adalah keberhasilan usaha, namun di balik perannya yang strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menghadapi berbagai tantangan yang cukup kompleks dalam mencapai keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha merupakan keberhasilan bisnis yang dijalankan dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) meliputi tujuh aspek antara lain peningkatan modal, peningkatan jumlah produksi, jumlah pelanggan, perluasan usaha, perluasan daerah pemasaran, perbaikan sarana fisik dan

peningkatan pendapatan usaha (Diansari dan Rahmantio, 2020:55)^[1]. Keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dipengaruhi oleh adanya faktor karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi.

Karakteristik wirausaha yang dimiliki oleh pribadi pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan usaha yang dilakukan. Ciri khas Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang membedakan dengan usaha lainnya ditentukan oleh karakteristik pribadi seorang wirausaha. Karakteristik wirausaha didefinisikan sebagai suatu kemampuan (*ability*) dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, penggerak tujuan, siasat kiat dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Maisaroh, 2019:2)^[2]. Sumber daya manusia merupakan faktor utama yang berperan dalam menghadapi permasalahan dan hambatan dalam mencapai keberhasilan usaha, pengusaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat menghadapi permasalahan dan hambatan yang terjadi. Karakteristik wirausaha mempengaruhi kelangsungan usaha yang sedang dirintisnya, apakah usaha tersebut akan bertahan lama atau tidak. Pemahaman tentang karakteristik kewirausahaan diperlukan untuk menilai kompetensi teknikal dan manajerial dalam memulai, mengembangkan dan keberlanjutan usaha.

Faktor yang kedua yaitu modal usaha. Modal usaha menjadi dasar dalam membangun suatu usaha, tetapi hal yang paling utama adalah bagaimana caranya untuk mengelola modal secara optimal untuk mencapai

keberhasilan usaha. Modal bisa berasal dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain, seperti bank maupun non bank. Untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha guna mencapai keberhasilan usaha sudah pasti perlu adanya modal usaha. Modal usaha merupakan salah satu faktor yang mempunyai peran cukup penting dalam proses produksi karena dengan modal akan mempengaruhi terhadap kelancaran suatu usaha yang akan menentukan keberhasilan usaha nantinya.

Faktor yang ketiga yaitu penggunaan informasi akuntansi. Pencatatan akuntansi menjadi salah satu komponen yang mutlak harus dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) jika ingin mengembangkan usaha dengan mengajukan modal kepada para kreditur yang dalam hal ini adalah pihak perbankan. Kebanyakan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak menerapkan akuntansi dalam pengelolaan usahanya, dikarenakan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) kurang menyadari betapa pentingnya akuntansi untuk menopang kelangsungan dan keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) serta untuk mendapatkan informasi keuangan. Informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang sangat penting bagi pencapaian keberhasilan usaha, karena dapat menunjang keberhasilan suatu usaha, termasuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Informasi akuntansi yang berupa laporan keuangan dapat menjadi modal dasar bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk pengambilan keputusan-keputusan dalam pengelolaan usahanya, antara lain keputusan pengembangan

pasar, pengembangan harga dan lain-lain. Dalam hubungannya dengan pemerintah dan kreditur (bank), penyediaan informasi juga diperlukan.

Objek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Desa Jatinegara yang menjadi sebuah ibukota kecamatan dan masuk dalam wilayah di Kabupaten Tegal, menjadikan Desa Jatinegara sebagai pusat perdagangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setempat maupun yang berasal dari wilayah lain, karena letaknya yang strategis. Perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal bukan berarti tanpa masalah, justru dihadapkan pada beberapa masalah terkait dengan keberhasilan usahanya. Masalah yang pertama yaitu mengenai karakteristik wirausaha. Rendahnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal mengenai ilmu kewirausahaan mengakibatkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal tidak menerapkan sepenuhnya karakteristik wirausaha yang seharusnya dimiliki oleh seorang wirausaha dalam menjalankan usahanya.

Masalah selanjutnya yaitu mengenai modal usaha. Adanya keterbatasan modal yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara untuk memenuhi beban usahanya, sehingga perlu adanya penambahan modal yang salah satunya melalui

pinjaman yang dapat diperoleh dari bank. Masalah yang terakhir yaitu tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan dan pendidikan mengenai akuntansi, hal tersebut mengakibatkan sulitnya akses ke perbankan untuk mendapatkan tambahan modal usaha melalui pinjaman. Masalah-masalah tersebut menjadi penyebab terhambatnya keberhasilan usaha pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara.

Menurut penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018) karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), berbeda dengan penelitian Ependi et al (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian yang dilakukan oleh Arini et al (2020) menyatakan bahwa modal usaha berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019) bahwa modal usaha secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian tentang pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) oleh Nurwani dan Safitri (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), hal ini tidak sependapat dengan penelitian Munif (2018) yang menyatakan bahwa

penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Selain adanya masalah yang terdapat pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah disebutkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian kembali. Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019).

Dari uraian latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal?
2. Apakah modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal?

3. Apakah penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal?
4. Apakah karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
2. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
3. Untuk mengetahui pengaruh penggunaan informasi akuntansi secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
4. Untuk mengetahui pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi secara simultan terhadap keberhasilan

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan dengan tujuan diadakannya penelitian ini, maka manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi, pembelajaran serta masukan bagi pengembangan keberhasilan usaha studi kasus pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat mengimplementasikan teori-teori keilmuan yang diperoleh selama perkuliahan di kampus, serta peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian ini, apakah terdapat pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

b. Bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan wawasan serta dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dalam

menangani permasalahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mengenai keberhasilan usahanya.

c. Bagi Politeknik Harapan Bersama Tegal

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan, informasi dan pengetahuan sebagai referensi bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya di Politeknik Harapan Bersama mengenai pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan masalah perlu dilakukan mengingat keterbatasan yang ada pada peneliti, baik dalam dana, waktu, maupun teori yang dikuasai, sehingga penelitian menjadi lebih fokus dan terarah pada akar permasalahan sesungguhnya. Permasalahan yang akan dibatasi dalam penyusunan penelitian ini yaitu :

1. Variabel penelitian yang digunakan adalah karakteristik wirausaha, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Objek penelitian yaitu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang memiliki kualifikasi mikro, beroperasi minimal 2 tahun dan memiliki karyawan.

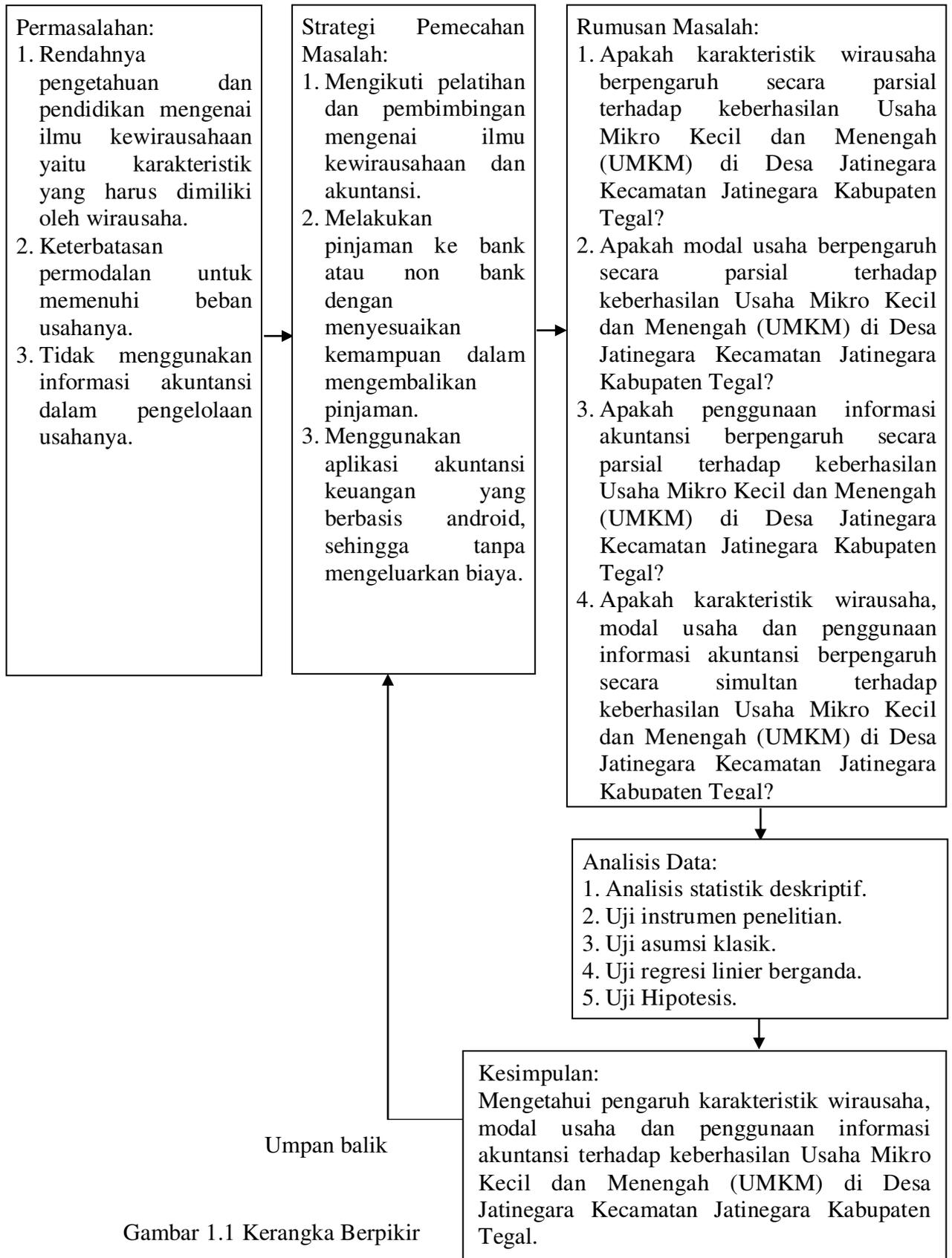
1.6 Kerangka Berpikir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya masalah yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal mengenai keberhasilan usahanya. Banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara yang mampu memulai usahanya tetapi sulit untuk mengembangkan usahanya, hal ini terjadi karena rendahnya pendidikan dan pengetahuan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara mengenai ilmu kewirausahaan, terutama karakteristik wirausaha, yaitu tentang bagaimana sikap atau perilaku wirausaha yang mampu bertanggung jawab dalam menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha, sehingga terciptanya usaha baru. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal hanya berpatokan bahwa yang penting melakukan penjualan dan mendapatkan laba, namun dalam hal menerapkan karakteristik yang seharusnya dimiliki oleh wirausaha belum dapat terpenuhi. Suatu usaha yang menerapkan karakteristik wirausaha dalam usahanya mencerminkan kemampuan pengelolaan usaha yang baik, dimana pengelolaan usaha yang baik merupakan jalan menuju keberhasilan usaha.

Masalah selanjutnya yang terjadi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yaitu mengenai modal usaha. Adanya keterbatasan dalam aspek

permodalan untuk memenuhi beban usahanya, sehingga membuat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara dalam mengembangkan skala produksi menjadi terhambat dan tidak dapat menghasilkan pendapatan secara maksimal, sehingga menghambat pula dalam hal mencapai keberhasilan usahanya. Oleh karena itu, dibutuhkan tambahan modal berupa hutang dari pihak bank maupun non bank untuk meningkatkan hasil produksi. Prosedur peminjaman kepada pihak bank atau non bank yang merepotkan dan sulit terkadang membuat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menjadi malas mengajukan pinjaman, selain itu juga karena adanya bunga pinjaman yang cukup besar yang akan menambah beban pembiayaan. Masalah yang terakhir yaitu tidak menggunakan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya, hal ini dikarenakan rendahnya pengetahuan dan pendidikan mengenai akuntansi, sehingga membuat pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara tidak menganggap penting penggunaan informasi akuntansi, sedangkan apabila mempekerjakan tenaga akuntansi, pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara tidak mampu, dikarenakan biayanya yang tidak ada. Permasalahan yang telah disebutkan diatas merupakan faktor-faktor yang dapat menghambat keberhasilan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara.

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas, maka dapat dilakukan penyederhanaan menggunakan kerangka berpikir penelitian sebagai berikut :



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir

1.7 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan tugas akhir ini, dibuat sistematika penulisan agar mudah untuk dipahami dan memberikan gambaran secara umum kepada pembaca mengenai tugas akhir ini. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

1. Bagian awal

Bagian awal berisi halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tugas akhir (TA), halaman pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah untuk kepentingan akademis, halaman persembahan, halaman motto, kata pengantar, intisari/abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan lampiran. Bagian awal ini berguna untuk memberikan kemudahan kepada pembaca dalam mencari bagian-bagian yang penting secara tepat.

2. Bagian isi terdiri dari lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, kerangka berpikir dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini memuat teori-teori tentang pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) , peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), pengertian modal usaha,

karakteristik wirausaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan usaha.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang lokasi penelitian (tempat dan alamat penelitian), waktu penelitian, populasi dan sampel, jenis data, sumber data, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel dan metode analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang tinjauan umum objek penelitian berupa gambaran umum Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dan laporan hasil penelitian serta pembahasan hasil penelitian pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan berisi garis besar dari hasil penelitian serta saran dari peneliti yang diharapkan dapat berguna bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka berisi tentang daftar buku, *literature* yang berkaitan dengan penelitian. Lampiran berisi data yang mendukung penelitian tugas akhir secara lengkap.

3. Bagian Akhir

LAMPIRAN

Lampiran berisi informasi tambahan yang mendukung kelengkapan laporan, antara lain Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian, Kartu Konsultasi, Spesifikasi teknis serta data-data lain yang diperlukan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

2.1.1 Pengertian Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Menurut Mastura et al (2019:26)^[3] Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah unit usaha produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha di semua sektor ekonomi. Pada prinsipnya, pembedaan antara Usaha Mikro (UMI), Usaha Kecil (UK) dan Usaha Menengah (UM) umumnya didasarkan pada nilai aset awal (tidak termasuk tanah dan bangunan), omset rata-rata per tahun atau jumlah pekerja tetap, namun definisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berdasarkan tiga alat ukur ini berbeda-beda menurut negara. Menurut Mariana (dalam Lazuardi dan Salam, 2019:201)^[4] Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dapat didefinisikan sebagai kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perseorangan atau rumah tangga maupun suatu badan dengan tujuan memproduksi barang atau jasa yang untuk diperjualbelikan secara komersial.

Selanjutnya menurut Rudjito (dalam Siahaan et al, 2020:146)^[5] Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah usaha yang mempunyai peranan penting dalam perekonomian Negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi

jumlahnya. Sedangkan menurut Ina Primiana (dalam Siahaan et al, 2020:146)^[5] Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah pengembangan empat kegiatan ekonomi utama yang menjadi motor penggerak pembangunan Indonesia, yaitu: industri manufaktur, agribisnis, bisnis kelautan dan sumber daya manusia. Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan di atas dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah suatu usaha yang dilakukan atau dikelola oleh orang perorangan atau badan usaha yang telah memenuhi beberapa kriteria antara mikro, kecil dan menengah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 pasal 35.

2.1.2 Kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 pasal 35^[6] kriteria Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibedakan berdasarkan modal usaha tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha serta berdasarkan hasil penjualan tahunan, yang dimaksud kriteria usaha mikro, kecil dan menengah adalah :

1. Usaha Mikro
 - a. Memiliki modal usaha sampai dengan paling banyak Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
 - b. Memiliki hasil penjualan tahunan sampai dengan paling banyak Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah).

2. Usaha Kecil

- a. Memiliki modal usaha lebih dari Rp 1.000.000.000,00 (satu miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.000.000.000,00 (dua miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah).

3. Usaha Menengah

- a. Memiliki modal usaha lebih dari Rp 5.000.000.000,00 (lima miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000,00 (sepuluh miliar rupiah) tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha.
- b. Memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 15.000.000.000,00 (lima belas miliar rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000,00 (lima puluh miliar rupiah).

Tabel 2.1 Kriteria Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35

No	Uraian	Kriteria	
		Modal usaha	Omzet
1	Usaha mikro	Maksimal 1 miliar	Maksimal 2 miliar
2	Usaha kecil	> 1 miliar – 5 miliar	> 2 miliar - 15 miliar
3	Usaha menengah	> 5 miliar - 10 miliar	> 15 miliar - 50 miliar

Sumber: Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2021 Pasal 35

2.1.3 Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Perkembangan teknologi dan tren wirausaha membuat peran pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) semakin penting. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah salah satu penggerak ekonomi bangsa, sehingga keberadaannya sangat penting. Berikut beberapa peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam pergerakan ekonomi :

1. Meningkatkan peluang kerja

Setiap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang didirikan merupakan peluang baru bagi orang yang mencari pekerjaan. Tidak seperti perusahaan besar, Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) cenderung memajang syarat lebih ringan saat mencari tenaga kerja. Hal ini memperluas kesempatan kerja bagi lebih banyak orang, sehingga mengurangi jumlah pengangguran. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga memberi kesempatan bagi orang-orang yang ingin mendapat uang tambahan tetapi sulit meninggalkan aktivitas harian. Hal ini terlihat dari usaha mikro dan kecil berbasis komunitas, misalnya usaha kerajinan dan kuliner di kalangan ibu rumah tangga.

2. Mendorong perekonomian lebih merata

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah cara menciptakan perekonomian yang lebih merata, bahkan di kota kecil dan pedesaan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

memungkinkan masyarakat mengakses berbagai produk dan jasa tanpa harus pergi ke area yang lebih besar dan sibuk. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memenuhi kebutuhan dengan harga yang lebih murah.

3. Meningkatkan devisa

Devisa negara meningkat dengan kehadiran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang dikelola secara baik. Devisa bisa datang dari berbagai sumber, mulai dari hasil ekspor produk ke pelanggan luar negeri hingga penjualan produk lokal ke pengunjung atau pembelanja asing, misalnya melalui toko daring.

4. Mendorong perekonomian dalam periode sulit

Sifat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang fleksibel sekaligus sangat vital membuatnya ideal sebagai pendorong perekonomian saat situasi sulit. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan sektor yang terus berjalan ketika krisis moneter menghantam Asia Tenggara (termasuk Indonesia) pada tahun 1997. Saat pandemi *COVID-19*, banyak pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menjual produk yang dibutuhkan masyarakat dengan sistem daring, mulai dari makanan, masker kain, alat rumah tangga hingga mainan dan buku.

5. Memenuhi kebutuhan secara tepat sasaran

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) biasanya lebih paham kebutuhan masyarakat sekitar. Produk yang dihasilkan sesuai dengan kebutuhan, menggunakan bahan baku yang diperoleh dari lingkungan terdekat atau produsen lokal. Hal ini memberi keuntungan bagi masyarakat setempat yang menjadi konsumen.

2.2 Karakteristik Wirausaha

Menurut Apriliani dan Widiyanto (2018:765)^[7] karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha, sehingga terciptanya usaha baru.

Menurut Herawaty dan Yustien (2019:67)^[8] faktor individual dan faktor lingkungan dapat menentukan keberhasilan kinerja bisnis sebuah usaha. Karakteristik kewirausahaan yang baik harus dimiliki oleh para pelaku usaha terutama untuk faktor individual. Faktor lain yang juga mempengaruhi kompetensi kewirausahaan yaitu karakteristik kewirausahaan antaranya yaitu sifat-sifat individu wirausaha seperti motivasi, niat dan pengalaman. Pemahaman tentang karakteristik kewirausahaan diperlukan untuk menilai kompetensi teknis dan manajerial dalam memulai, mengembangkan dan keberlanjutan usaha.

Menurut Sumardhi dan Laily (2018:3)^[9] aspek-aspek karakteristik wirausaha antara lain :

1. Pekerja keras

Berusaha selalu terlibat dalam kegiatan usaha dengan mencurahkan perhatian sepenuhnya pada pekerjaan, tidak memberikan kesempatan untuk dirinya berpangku tangan, penuh semangat dan penuh energi.

2. Berani mengambil resiko yang diperhitungkan

Wirausahawan adalah orang yang mengambil resiko secara diperhitungkan, tidak takut dengan risiko dan menyukai tantangan. Berani mengambil resiko walaupun nantinya akan mengalami kegagalan dan selalu waspada terhadap kemungkinan gagal karena semua tindakannya diperhitungkan dengan baik.

3. Kepercayaan diri

Wirausaha selalu optimis dengan apa yang dilakukannya serta tidak terlihat ragu-ragu. Tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain, tetapi masukan tersebut dijadikan sebagai pertimbangan dalam pengambilan keputusan usaha. Wirausahawan sangat percaya diri dengan kemampuannya untuk sukses.

4. Bertanggung jawab

Wirausahawan memiliki tanggung jawab terhadap hasil atas usaha yang telah dikerjakan dan mengendalikan sumber daya yang dimiliki

untuk mencapai tujuan. Wirausahawan menentukan apa yang harus dilakukan dan bertanggung jawab pada dirinya sendiri.

5. Mudah bergaul

Wirausahawan harus memiliki kemampuan dalam bersosialisasi dalam membina kenalan atau relasi baru dan aktif bergaul dengan siapa saja. Hal tersebut tentunya juga akan memudahkan wirausaha dalam memasarkan produknya, karena pelanggan akan lebih tertarik membeli produk pada wirausaha yang bersikap ramah.

6. Berorientasi pada masa depan

Wirausaha fokus terhadap pekerja dan tidak memperlakukan masalah pekerjaan kemarin tetapi fokus pada apa yang harus dikerjakan besok. Wirausahawan memiliki motivasi untuk selalu maju dan berfikir ke depan karena adanya target yang terencana serta mencari ide-ide baru dan tidak terpaku pada masa lampau atau gagasan-gagasan lama.

7. Menilai prestasi lebih tinggi daripada uang

Menurut wirausahawan uang hanyalah cara sederhana untuk menghitung skor atau pencapaian tujuan dan motivasi utamanya adalah prestasi (simbol prestasi).

2.3 Modal Usaha

Modal usaha dapat diartikan sebagai dana yang digunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berlangsung. Modal dalam berwirausaha dapat dilihat dari berbagai segi yaitu modal untuk memulai sebuah usaha,

modal untuk melakukan perluasan usaha dan modal untuk menjalankan kegiatan operasional setiap hari (Diansari dan Rahmantio, 2020:58)^[1].

Modal memiliki andil yang cukup penting dalam proses produksi, karena modal dibutuhkan jika orang ingin membuka sebuah perusahaan baru atau untuk memperluas usaha yang sudah ada, karena tanpa modal yang memadai maka akan mempengaruhi keberlangsungan usaha, sehingga hal ini akan mempengaruhi pendapatan. Berdasarkan ciri-ciri skala usaha yang dimiliki oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) tidak membutuhkan modal dalam jumlah yang terlalu besar. Modal tidak hanya berbentuk uang, tetapi juga meliputi barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk menjalankan proses produksi (Herawaty dan Yustien, 2019:66)^[8].

Menurut Purwanti (2012:18)^[10] para konsultan bisnis pada umumnya membagi pengertian modal usaha menjadi dua yaitu modal *tangible* dan modal *intangibile*. Modal *tangible* adalah modal yang berwujud secara nyata, baik dalam bentuk barang bergerak maupun barang tidak bergerak. Barang bergerak contohnya sepeda motor, mesin produksi dan lain sebagainya. Modal *intangibile* adalah modal yang tidak berwujud nyata seperti ide-ide kreatif.

Secara keseluruhan modal usaha terbagi menjadi 3 bagian yaitu :

1. Modal investasi

Modal investasi adalah jenis modal usaha yang harus dikeluarkan yang biasanya dipakai dalam jangka panjang. Modal usaha untuk

investasi nilainya cukup besar karena dipakai untuk jangka panjang, namun modal investasi akan menyusut dari tahun ke tahun bahkan bisa dari bulan ke bulan.

2. Modal kerja

Modal kerja adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membuat atau membeli barang dagangan. Modal kerja ini dapat dikeluarkan tiap bulan atau pada waktu-waktu tertentu.

3. Modal operasional

Modal operasional adalah modal yang harus dikeluarkan untuk membayar biaya operasi bulanan misalnya pembayaran gaji pegawai, listrik dan sebagainya.

2.4 Penggunaan Informasi Akuntansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, penggunaan merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu; pemakaian. Belkaoui (dalam Wibowo dan Kurniawati, 2015:108)^[11] mendefinisikan bahwa informasi akuntansi sebagai informasi kuantitatif tentang entitas ekonomi yang bermanfaat untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan. Dari dua definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara, perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif-alternatif tindakan.

Menurut Belkaoui (dalam Mastura et al, 2019:23)^[3] informasi akuntansi digolongkan menjadi tiga jenis yaitu :

1. Informasi Operasi

Informasi operasi digunakan sebagai alat penilaian atas pelaksanaan kegiatan operasional perusahaan, baik secara keseluruhan, bagian-bagian maupun individu-individu yang diberi wewenang dan tanggung jawab serta sebagai alat untuk mengukur tingkat biaya kegiatan-kegiatan usaha yang dilaksanakan perusahaan. Informasi operasi yang terdapat pada perusahaan manufaktur antara lain:

- a. Informasi produksi
- b. Informasi pembelian
- c. Pemakaian bahan baku
- d. Informasi penggajian
- e. Informasi penjualan

2. Informasi Akuntansi Manajemen

Informasi akuntansi manajemen dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan. Informasi akuntansi manajemen ini disajikan kepada manajemen perusahaan dalam berbagai laporan, seperti: laporan anggaran, laporan penjualan, laporan biaya produksi, laporan biaya menurut pusat pertanggungjawaban, laporan biaya menurut aktivitas dan lain-lain. Bagi manajemen, informasi akuntansi digunakan untuk menyusun perencanaan dan pengawasan terhadap operasional perusahaan atau jalannya perusahaan, mengevaluasi kemajuan yang

dicapai dalam usaha mencapai tujuan dan melakukan tindakan koreksi yang diperlukan.

Informasi akuntansi manajemen khusus ditujukan untuk kepentingan manajemen, informasi tersebut digunakan dalam tiga fungsi manajemen, yaitu :

- a. Perencanaan
- b. Implementasi
- c. Pengendalian

3. Informasi Akuntansi Keuangan

Informasi akuntansi keuangan digunakan oleh manajer maupun pihak eksternal perusahaan, dengan tujuan untuk menyediakan informasi tentang posisi keuangan, kinerja serta perubahan keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Bagi pihak eksternal, informasi akuntansi sebagai dasar penentuan pajak penghasilan yang menjadi tanggungan perusahaan, dan sebagai dasar untuk menyusun statistik pendapatan nasional dan statistik lainnya serta informasi akuntansi untuk dapat mengetahui stabilitas dan profitabilitas perusahaan, selain itu informasi akuntansi tersebut juga diperlukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memberikan balas jasa.

2.5 Keberhasilan Usaha

Menurut Herawaty dan Yustien (2019:68)^[8] keberhasilan usaha adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya yang memiliki kriteria keberhasilan usaha meliputi meningkatnya modal, meningkatnya pendapatan, meningkatnya volume penjualan, meningkatnya *output* produksi, serta meningkatnya tenaga kerja.

Keberhasilan usaha pada hakikatnya adalah keberhasilan dari bisnis dalam mencapai tujuannya. Keberhasilan usaha adalah tujuan utama dari sebuah perusahaan atau bisnis yang segala aktivitas didalamnya ditunjukkan untuk mencapai suatu keberhasilan atau kesuksesan dalam pengertian umum, keberhasilan menunjukkan suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari pada masa sebelumnya (Maisaroh, 2019:5)^[2].

Keberhasilan usaha merupakan suatu kemampuan wirausaha dalam bertahan hidup dan semakin berkembangnya suatu perusahaan antara lain dengan adanya peningkatan volume produksi; adanya tambahan tenaga kerja; adanya tambahan alat produksi dengan berharap adanya peningkatan kemampuan produksi serta adanya tambahan modal yang berasal dari laba ditahan (Wibowo dan Kurniawati, 2015:114)^[11].

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keberhasilan usaha merupakan suatu prestasi atau capaian keadaan suatu usaha dalam menghasilkan sebuah perusahaan yang lebih maju atau unggul dari pada masa sebelumnya.

Menurut Suryana (dalam Nurwani dan Safitri, 2019:40)^[12] faktor-faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan usaha dibagi menjadi tiga, yaitu :

1. Kemampuan dan kemauan

Orang yang tidak mempunyai kemampuan tetapi banyak kemauan dan orang yang memiliki kemauan tetapi tidak mempunyai kemampuan keduanya tidak akan menjadi wirausahawan yang sukses.

2. Tekad yang kuat dan kerja keras

Orang yang tidak memiliki tekad yang kuat tetapi memiliki kemampuan untuk bekerja keras dan orang yang suka bekerja keras tetapi tidak memiliki tekad yang kuat tidak akan menjadi wirausaha.

3. Kesempatan dan peluang

Ada solusi ada peluang, sebaliknya tidak ada solusi tidak akan ada peluang. Peluang ada jika wirausaha menciptakan peluang itu sendiri bukan mencari-cari atau menunggu peluang datang.

2.6 Hipotesis Penelitian

Dalam penelitian kuantitatif, keberadaan hipotesis dipandang sebagai komponen penting dalam penelitian. Hipotesis pada dasarnya merupakan dugaan atau jawaban sementara atas permasalahan yang diteliti. Ditinjau dalam hubungannya dengan variabel penelitian, hipotesis merupakan pernyataan tentang keterkaitan antara variabel-variabel (hubungan atau perbedaan antara dua variabel atau lebih).

Berdasarkan pada permasalahan yang telah dirumuskan dan dikaitkan dengan teori yang ada serta penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Karakteristik wirausaha adalah sikap atau perilaku seseorang yang mampu menggunakan sumber daya seperti finansial, bahan mentah, dan tenaga kerja dengan upaya-upaya kreatif dan inovatif serta berani menanggung risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru (Apriliani dan Widiyanto, 2018:765)^[7]. Karakteristik tersebut meliputi percaya diri dan optimis, berani mengambil resiko dan menyukai tantangan, bertanggungjawab, bekerja keras dan berorientasi pada masa depan. Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang menerapkan karakteristik wirausaha dalam menjalankan usahanya cenderung memiliki rasa daya saing yang tinggi untuk dapat mempertahankan dan mengembangkan usahanya, sehingga dapat mencapai keberhasilan usaha. Hal tersebut menegaskan bahwa, apabila karakteristik wirausaha diterapkan dengan sebaik-baiknya maka keberhasilan usaha akan lebih baik dan meningkat.

Adanya pengaruh antara karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga telah dibuktikan oleh penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018) yang menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh

signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019) bahwa karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. Penelitian tersebut menandakan bahwa pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang memiliki karakteristik wirausaha yang tinggi disinyalir dapat mewujudkan keberhasilan usaha. Hal tersebut dikarenakan pemilik usaha yang memiliki karakteristik wirausaha dapat mengatur kegiatan produksi usahanya secara kreatif dan inovatif yang menjadi faktor penting dalam menjalankan usaha yang dimiliki, sehingga dapat mengembangkan usahanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H_1 = Karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Pengaruh modal usaha terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Dalam menjalankan sebuah usaha, salah satu faktor pendukung yang dibutuhkan adalah modal. Modal usaha menjadi pondasi dalam memulai usaha. Sumber modal usaha dapat diperoleh dari modal sendiri, bantuan pemerintah, lembaga keuangan baik bank dan non bank. Dengan besarnya modal yang dimiliki serta kemampuan dalam pengelolaannya, maka modal tersebut dapat mempengaruhi terhadap perkembangan usaha

dalam pencapaian pendapatan, yang mana dapat membantu usaha tersebut dalam mencapai suatu keberhasilan. Semakin banyak modal usaha yang dimiliki oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), maka semakin tinggi peluang untuk mencapai keberhasilan usaha.

Penelitian Apriliani dan Widiyanto (2018) menyebutkan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus meningkatkan modal usaha meliputi modal sendiri maupun pinjaman untuk memenuhi kebutuhan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Diansari dan Rahmantio (2020) yang mengatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₂ = Modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

3. Pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Dengan adanya informasi

akuntansi, semua kegiatan usaha dapat dikelola dengan baik, sehingga dapat menunjang keberhasilan usaha. Menurut Indriani (dalam Hasibuan, 2020:1874)^[13] seorang pengusaha akan lebih berhasil, jika dalam menjalankan usahanya dilengkapi dengan pencatatan seperti mencatat bahan baku, hasil penjualan dan jumlah produksi. Hal ini menjelaskan bahwa apabila penggunaan informasi akuntansi semakin baik maka keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) akan semakin meningkat.

Adanya pengaruh antara penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga telah dibuktikan oleh penelitian Nurwani dan Safitri (2019) yang menjelaskan bahwa penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Hal ini membuktikan bahwa apabila pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan aktivitas usahanya, maka akan mengalami peningkatan keberhasilan usaha. Hal ini sejalan dengan penelitian Hasibuan (2020) bahwa penggunaan informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₃ = Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

4. Pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

Karakteristik wirausaha yang diterapkan dengan baik dalam kegiatan usahanya akan menghasilkan kemampuan yang baik pula dalam mengelola usaha, sedangkan banyaknya modal usaha yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam memproduksi dan menyetok ulang persediaan barang dagang, sehingga penjualannya dan labanya dapat meningkat, selain itu penggunaan informasi akuntansi juga mempengaruhi keberhasilan usaha, hal ini dikarenakan informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Ketiga faktor tersebut menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi memiliki kontribusi yang cukup penting dalam upaya mencapai keberhasilan usaha.

Adanya pengaruh antara karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dibuktikan oleh penelitian Herawaty dan Yustien (2019) yang menyatakan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Berdasarkan uraian diatas, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

H₄ = Karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

2.7 Penelitian Terdahulu

Berdasarkan dari hipotesis diatas, terdapat beberapa penelitian terdahulu yang peneliti dapatkan. Berikut rincian dari penelitian terdahulu :

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Henny Triyana Hasibuan (2020)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil	Analisis regresi linier sederhana	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil pada sentra industri kripik tempe Sanan Malang Kota.
2.	Netty Herawaty, Reni Yustien (2019)	Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi Dan Karakteristik Wirausaha	Analisis regresi linier sederhana	1. Modal, penggunaan informasi akuntansi, dan karakteristik wirausaha secara bersama-sama berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

		Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek Di Kota Jambi)		<ol style="list-style-type: none"> 2. Modal secara parsial tidak berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. 3. Penggunaan informasi akuntansi secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha. 4. Variabel karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.
3	Miftahul Fatwa Apriliani, Widiyanto (2018)	Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Batik.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Analisis deskriptif presentase 2. Analisis regresi linier berganda 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan. 2. Modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik di Kelurahan

				Kradenan Kota Pekalongan.
				3. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.
				4. Karakteristik wirausaha, modal usaha dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) batik di Kelurahan Kradenan Kota Pekalongan.
4	Nurwani, Ayu Safitri (2019)	Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah	Analisis regresi linier sederhana	Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap keberhasilan usaha kecil menengah pada sentra dodol Kecamatan Tanjung Pura.

			(Studi Pada Sentra Dodol Di Kecamatan Tanjung Pura)		
5	Rani Diansari, Rendy Rahmantio (2020)	Eka	Faktor keberhasilan usaha pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) industri sandang dan kulit di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta	Analisis regresi linier sederhana	1. Penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan. 2. Modal usaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha baik secara parsial maupun simultan.

Sumber : Penelitian terdahulu, 2021

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini bertempat di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara, Kabupaten Tegal.

3.2 Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari tanggal 03 Maret 2021 sampai dengan 31 Juni 2021.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2013:173)^[14]. Populasi dalam penelitian ini adalah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang terdaftar di Balai Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal sebanyak 66 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2013:174)^[14]. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian

ini menggunakan teknik *sampling* dengan pendekatan *nonprobability sampling* berupa metode *purposive sampling*. *Nonprobability sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dimana tiap anggota populasi tidak mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel, sedangkan *purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan didasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria tersebut bertujuan untuk memberikan informasi/data secara maksimal. Adapun kriteria yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini adalah :

- a. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Balai Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
- b. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang memiliki karyawan, kualifikasi mikro dan beroperasi minimal 2 tahun.

Tabel 3.1 Sampel Responden

No	Kriteria	Jumlah Responden
1.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdaftar di Balai Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.	66
2.	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang memiliki karyawan, kualifikasi mikro dan beroperasi minimal 2 tahun.	35

Sumber : Data diolah, 2021

3.4 Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data Kualitatif

Data kualitatif menurut Agung (2012:58)^[15] yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat atau tidak berbentuk angka-angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari jawaban kuesioner yang disebarakan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang telah memenuhi beberapa kriteria, mengenai keterangan-keterangan secara tertulis mengenai masalah yang berkaitan dengan karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif menurut Agung (2012:59)^[15] yaitu seluruh informasi yang dikumpulkan dari lapangan yang dapat dinyatakan dalam bentuk angka-angka atau data kualitatif yang diangkakan. Data kuantitatif merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran serta lebih mutlak nilainya karena jelas ditunjukkan dengan angka. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari *scoring* hasil kuesioner yang telah dibagikan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

3.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Data Primer

Data Primer menurut Agung (2012:60)^[15] adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti atau lembaga tertentu langsung dari sumbernya, dicatat dan diamati untuk pertama kalinya dan hasilnya digunakan langsung oleh peneliti atau lembaga itu sendiri untuk memecahkan persoalan yang akan dicari jawabannya, sehingga dapat disimpulkan data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung di lokasi penelitian. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data hasil wawancara, observasi dan kuesioner yang disebarkan kepada responden terpilih.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Agung (2012:60)^[15] adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu atau data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar dan yang lainnya, sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Dapat disimpulkan bahwa data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data daftar nama dan jumlah Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akan digunakan oleh peneliti, maka teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi menurut Agung (2012:64)^[15] yaitu pemilihan, pengubahan, pencatatan dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenan dengan organisasi, sesuai dengan tujuan-tujuan empiris. Observasi dalam penelitian ini dilakukan secara langsung pada Balai Desa Jatinegara dan mengumpulkan data yang berkaitan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Wawancara

Wawancara menurut Agung (2012:61)^[15] yaitu teknik pengambilan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya relatif kecil. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara atau tanya jawab yang terkait dalam penyusunan penelitian tugas akhir ini dengan staf di Balai Desa Jatinegara.

3. Kuesioner

Menurut Agung (2012:63)^[15] kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Penulis melakukan pembagian angket/kuesioner secara langsung ke

pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dengan daftar pernyataan berupa pendapat mengenai karakteristik wirausaha, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam penelitian ini, jenis kuesioner yang dibagikan kepada responden berupa kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti dengan desain pengukuran menggunakan skala likert's.

4. Studi Pustaka

Studi Pustaka menurut Sugiyono (2012:291)^[16] merupakan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti. Studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah yang dapat menunjang dalam penyusunan tugas akhir. Teknik pengumpulan data berupa studi pustaka yaitu dengan cara membaca literatur yang berkaitan dengan penelitian terdahulu.

5. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Sugiyono (2012:291)^[16] yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu. Penulis mengumpulkan dan menganalisa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian, yaitu :

- a. Gambaran umum Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

- b. Daftar nama pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

3.7 Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2012:59)^[16] variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel, yaitu :

1. Variabel Independen

- a. Karakteristik wirausaha (X_1)

Karakteristik wirausaha adalah sifat atau tingkah laku wirausaha dengan jiwa dan kemampuan yang bersifat kreatif dan inovatif, mampu menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda, mampu mencari peluang, berani mengambil resiko dan mampu mengembangkan ide dan meramu sumber daya yang dijadikan dasar, kiat dan sumber daya untuk mencari peluang menuju sukses agar kebutuhan hidupnya terpenuhi (Sumardhi dan Laily, 2018:6)^[9].

- b. Modal usaha (X_2)

Menurut Agustina (dalam Apriliani dan Widiyanto, 2018:767)^[7] modal usaha diartikan sebagai dana yang dipergunakan untuk menjalankan usaha agar dapat tetap berlangsung. Dalam berwirausaha, modal dapat diartikan dari berbagai segi yaitu modal untuk pertama kali membuka usaha, modal untuk melakukan

perluasan usaha dan modal untuk menjalankan usaha sehari-hari.

c. Penggunaan informasi akuntansi (X_3)

Penggunaan informasi akuntansi merupakan proses, cara perbuatan menggunakan dan pemakaian informasi akuntansi untuk pengambilan keputusan ekonomi dalam menentukan pilihan-pilihan diantara alternatif tindakan yang dilakukan. Penggunaan informasi akuntansi berupa informasi operasi, informasi manajemen dan informasi akuntansi keuangan yang dapat digunakan oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk membantu dalam perencanaan usaha, mengontrol kegiatan usaha, pengambilan keputusan dalam pengelolaan usaha, serta untuk melakukan evaluasi, sehingga dengan melakukan hal tersebut dapat digunakan untuk menunjang keberhasilan usaha (Nurwani dan Safitri, 2019:42)^[12].

2. Variabel Dependen

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen adalah keberhasilan usaha. Keberhasilan usaha adalah suatu keadaan yang lebih baik atau unggul dari masa sebelumnya, yang tidak selalu identik dengan seberapa berhasil seseorang mengumpulkan uang atau harta serta menjadi kaya, karena kekayaan bisa diperoleh dengan berbagai cara sehingga menghasilkan nilai tambah, namun biasanya dicirikan dengan membesarnya skala usaha yang dimilikinya (Sumardhi dan Laily, 2018:6)^[9].

3.8 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 22. Adapun tahapan dalam melakukan analisis regresi linier berganda sebagai berikut :

1. Analisis Statistika Deskriptif

Menurut Ghozali (2011:19)^[17] statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range* (selisih) data. Analisis statistik deskriptif yang akan disajikan dalam penelitian ini berupa data responden berdasarkan jenis kelamin, usia dan pendidikan terakhir.

2. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungan item tersebut dalam mengungkap suatu yang ingin diungkap. Item biasanya berupa pertanyaan atau pernyataan yang ditujukan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkap sesuatu (Priyatno, 2014:51)^[18].

Uji Validitas dilakukan dengan menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara mengukur tingkat signifikansi dari hasil korelasi setiap indikator dengan total indikator, apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka variabel tersebut dikatakan valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali. Metode yang sering digunakan dalam penelitian untuk mengukur skala rentang (seperti skala likert 1-5) adalah *Cronbach Alpha* (Priyatno, 2014:64)^[18]. Uji reliabilitas merupakan kelanjutan dari uji validitas, dimana item yang masuk pengujian adalah item yang valid saja.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha (a)*. Butir kuesioner dikatakan reliabel (layak) jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ (Priyatno, 2014:64)^[18].

3. Uji Asumsi Klasik

Suatu model regresi yang baik harus memenuhi tidak adanya masalah asumsi klasik dalam modelnya. Jika masih terdapat asumsi klasik, maka model regresi tersebut masih memiliki bias. Jika suatu model masih terdapat adanya masalah asumsi klasik, maka akan dilakukan langkah revisi model ataupun penyembuhan untuk

menghilangkan masalah tersebut. Pengujian asumsi klasik menggunakan SPSS 22 akan dilakukan sebagai berikut :

a. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160)^[17] uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Beberapa metode uji normalitas yaitu dengan melihat penyebaran data pada sumbu diagonal pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized Residual* atau dengan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya data penelitian, maka pada penelitian ini menggunakan metode uji *One Sample Kolmogorov Smirnov*. Jika hasil uji *Kolmogorov Smirnov* lebih besar dari 0,05 atau nilai $z > \text{signifikansi} = 0,05$, maka suatu model regresi dikatakan data terdistribusi normal, sedangkan apabila hasil uji $< 0,05$ data dikatakan tidak normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139)^[17] uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heterokedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan pada uji heterokedastisitas sebagai berikut :

- a. Jika nilai signifikansi $> \alpha$ 0,05, maka tidak terkena gejala heterokedastisitas.
- b. Jika nilai signifikansi $< \alpha$ 0,05, maka terjadi gejala heterokedastisitas.
- c. Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105)^[17] uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent*). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilakukan pengujian menggunakan uji *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ dan *Variance Inflation Factor* (VIF) > 10 , maka terkena gejala multikolinieritas, sedangkan jika nilai *tolerance* $\geq 0,10$ dan nilai VIF ≤ 10 maka tidak terkena gejala multikolinieritas.

4. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk menganalisis hubungan variabel bebas yaitu karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap variabel tidak bebas yaitu

keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Dalam analisis regresi linier berganda uji yang diperlukan antara lain :

a. Koefisien Determinasi (Adj R²)

Menurut Sugiyono (2012:97)^[16] koefisien determinasi = R² (koefisien korelasi pangkat dua) ialah besarnya sumbangan/andil (*share*) dari X terhadap variasi (naik turunnya) Y. Nilai koefisien determinasi ini dapat dihitung dengan formula sebagai berikut :

$$\mathbf{KD = r^2 \times 100\%}$$

Keterangan :

KD = Koefisien Detreminasi

R² = Nilai koefisien korelasi

b. Persamaan Regresi

Persamaan regresi digunakan untuk mengetahui hubungan positif atau negatif antar variabel independen dan variabel dependen. Dalam penelitian ini digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh karakteristik wirausaha (X₁), modal usaha (X₂) dan penggunaan informasi akuntansi (X₃) terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y). Formula persamaan regresi linier berganda adalah sebagai berikut :

$$\mathbf{Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e}$$

Keterangan:

Y = Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

a = Konstanta

b_1 = Koefisien regresi X_1

b_2 = Koefisien regresi X_2

b_3 = Koefisien regresi X_3

X_1 = Karakteristik Wirausaha

X_2 = Modal Usaha

X_3 = Penggunaan Informasi Akuntansi

e = *Error*

5. Uji Hipotesis

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini secara parsial menggunakan uji t dan secara simultan menggunakan uji F.

a. Uji t (Uji parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Priyatno, 2014:161)^[18]. Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%) yaitu :

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$, yang artinya variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Uji simultan)

Uji F berguna untuk mengetahui apakah beberapa variabel bebas secara serentak berpengaruh terhadap variabel terikat (Priyatno, 2014:49)^[18]. Dasar pengambilan keputusan dengan berdasarkan angka signifikansi (tingkat signifikansi 95%) yaitu :

- H_0 diterima jika angka signifikansinya $> 0,05$, yang artinya variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.
- H_0 ditolak (H_a diterima) jika signifikansinya $< 0,05$, yang artinya variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Desa Jatinegara merupakan desa yang berada di Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal Provinsi Jawa Tengah, dengan sebagian besar mata pencaharian penduduknya sebagai wirausaha, baik dagang, jasa maupun manufaktur. Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal berhasil memaksimalkan hak otonomi daerahnya dengan tepat untuk meningkatkan potensi masyarakatnya guna mencapai pemerataan perekonomian daerah sekaligus menjadi tumpuan sumber pendapatan dalam meningkatkan kesejahteraannya, terbukti pada tahun 2017 Pemerintah Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal membangun beberapa kios yang dapat disewa oleh pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan harga sewa yang relatif murah.

Desa Jatinegara yang menjadi sebuah ibukota di Kecamatan Jatinegara menjadikan Desa Jatinegara sebagai pusat perdagangan bagi para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) setempat maupun yang berasal dari wilayah lain, karena letaknya yang strategis. Berdasarkan data dari Balai Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, terdapat 66 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang sebagian besar memiliki kualifikasi mikro dan bergerak di usaha makanan.

Sebelum adanya pandemi *COVID-19*, terdapat lebih dari 85 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, namun jumlah tersebut terus berkurang hingga saat ini hanya tersisa 66 orang yang mampu bertahan, hal tersebut dikarenakan banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdampak oleh pandemi *COVID-19*, contohnya pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang berjualan di area sekolah-sekolah dan tempat wisata yang terpaksa harus tutup karena tidak adanya aktivitas di tempat tersebut.

Adanya pandemi *COVID-19* tersebut menyadarkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang masih bertahan untuk melakukan upaya agar tetap bertahan di tengah pandemi *COVID-19*. Pemasaran yang awalnya hanya dilakukan di wilayah lokal yaitu pembelian langsung ke tempat Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, saat ini terpaksa harus mengikuti perkembangan zaman, dimana cara daring atau *online* menjadi wadah untuk memasarkan produk. Pemasaran daring tersebut menggunakan media *Facebook* dan *WhatsApp* dengan menerapkan layanan pesan antar, sehingga mampu memperluas pemasaran dan menjangkau pembeli di luar wilayah Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal. Menurunnya omzet yang didapatkan oleh Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal

dikarenakan banyak pembeli yang takut keluar rumah di tengah pandemi seperti sekarang ini, sehingga dengan adanya layanan pesan antar tersebut cukup membuktikan bahwa pemasaran daring mampu menjadi solusi bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal karena terbukti dapat menaikkan omzet, sehingga mampu bertahan di tengah pandemi *COVID-19*.

4.2 Hasil Penelitian

4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut ini :

Tabel 4.1 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Usia

Usia	Frekuensi	Persentase (%)
< 30 tahun	10	28,6
30-45 tahun	16	45,7
> 45 tahun	9	25,7
Total	35	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.1 di atas menunjukkan jumlah usia < 30 tahun sebanyak 10 orang, jumlah usia 30-45 tahun sebanyak 16 orang dan jumlah usia > 45 tahun sebanyak 9 orang, sehingga total responden sebanyak 35 orang. Persentase menunjukkan pada usia < 30 Tahun sebesar 28,6%, usia 30-45 tahun sebesar 45,7% dan usia >45 tahun sebesar 25,7%, sehingga total persentase sebesar 100%.

Deskripsi data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	17	48,6
Perempuan	18	51,4
Total	35	100

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.2 di atas menunjukkan jumlah jenis kelamin laki-laki sebanyak 17 orang dan perempuan sebanyak 18 orang, sehingga total responden sebanyak 35 orang. Persentase dari jenis kelamin laki-laki 48,6% dan perempuan 51,4%, sehingga total persentase sebesar 100%.

Deskripsi data responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut ini :

Tabel 4.3 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frekuensi	Persentase (%)
SD	3	8,6
SMP/Sederajat	5	14,3
SMA/Sederajat	15	42,9
Diploma	1	2,9
Sarjana	11	31,4
Total	35	100

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan jumlah pendidikan terakhir SD sebanyak 3 orang, SMP/Sederajat sebanyak 5 orang, SMA/Sederajat sebanyak 15 orang, Diploma sebanyak 1 orang dan Sarjana sebanyak 11 orang, sehingga total responden sebanyak 35

orang. Persentase jumlah pendidikan terakhir SD 8,6%, SMP/Sederajat 14,3%, SMA/Sederajat 42,9%, Diploma 2,9% dan Sarjana 31,4 %, sehingga total persentase sebesar 100%.

Deskripsi data responden berdasarkan produk UMKM dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Analisis Statistik Berdasarkan Produk UMKM

Produk UMKM	Frekuensi	Persentase (%)
Makanan	15	42,9
<i>Fotocopy</i>	4	11,4
Sembako	5	14,3
Minyak wangi	1	2,9
Pulsa	3	8,6
Kasur	1	2,9
Sepatu	1	2,9
Elektronik	2	5,7
Alat tulis dan buku	1	2,9
Mainan anak	1	2,9
Pakaian	1	2,9
Total	35	100

Sumber : Data diolah, 2021

Dari tabel 4.4 di atas menunjukkan jumlah produk UMKM makanan sebanyak 15 orang, *fotocopy* sebanyak 4 orang, sembako sebanyak 5 orang, minyak wangi sebanyak 1 orang, pulsa sebanyak 3 orang, kasur sebanyak 1 orang, sepatu sebanyak 1 orang, elektronik sebanyak 2 orang, alat tulis dan buku sebanyak 1 orang, mainan anak sebanyak 1 orang dan pakaian sebanyak 1 orang, sehingga total responden sebanyak 35 orang. Persentase produk UMKM makanan sebesar 42,9%, *fotocopy* sebesar 11,4%, sembako sebesar 14,3%, minyak wangi sebesar 2,9%, pulsa sebesar 8,6%, kasur sebesar 2,9%,

sepatu sebesar 2,9%, elektronik sebesar 5,7%, alat tulis dan buku sebesar 2,9%, mainan anak sebesar 2,9% dan pakaian sebesar 2,9%, sehingga total persentase sebesar 100%.

4.2.2 Hasil Uji Instrumen Penelitian

1. Hasil Uji Validitas

Hasil uji validitas untuk tiap item pernyataan dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut :

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Seluruh Variabel

Variabel	<i>Person Corelation</i>	<i>Sig (2tailed)</i>	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X₁) :			
- Karakteristik 1	0,748	0,000	Valid
- Karakteristik 2	0,674	0,000	Valid
- Karakteristik 3	0,726	0,000	Valid
- Karakteristik 4	0,674	0,000	Valid
- Karakteristik 5	0,619	0,000	Valid
Modal Usaha (X₂) :			
- Modal 1	0,785	0,000	Valid
- Modal 2	0,672	0,000	Valid
- Modal 3	0,759	0,000	Valid
- Modal 4	0,744	0,000	Valid
- Modal 5	0,813	0,000	Valid
Penggunaan Informasi Akuntansi (X₃) :			
- Penggunaan 1	0,834	0,000	Valid
- Penggunaan 2	0,836	0,000	Valid
- Penggunaan 3	0,898	0,000	Valid
- Penggunaan 4	0,612	0,000	Valid
- Penggunaan 5	0,823	0,000	Valid

Keberhasilan**UMKM (Y) :**

- Keberhasilan 1	0,889	0,000	Valid
- Keberhasilan 2	0,896	0,000	Valid
- Keberhasilan 3	0,668	0,000	Valid
- Keberhasilan 4	0,678	0,000	Valid
- Keberhasilan 5	0,345	0,042	Valid

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari semua variabel dinyatakan valid karena mempunyai nilai signifikansi $< 0,05$.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas untuk seluruh variabel dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut :

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Karakteristik Wirausaha (X ₁)	0,690	Reliabel
Modal Usaha (X ₂)	0,811	Reliabel
Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₃)	0,860	Reliabel
Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y)	0,737	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 4.6 menunjukkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ yang artinya seluruh variabel dikatakan reliabel.

4.2.3 Hasil Uji Asumsi Klasik

1. Hasil Uji Normalitas

Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel 4.7 berikut :

Tabel 4.7 Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	Keterangan
,200 ^{c,d}	Terdistribusi normal

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.7 di atas menunjukkan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar $0,200 > 0,05$ yang artinya data terdistribusi normal.

2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut :

Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi
Karakteristik Wirausaha (X_1)	0,670
Modal Usaha (X_2)	0,713
Penggunaan Informasi Akuntansi (X_3)	0,385

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas pada tabel 4.8 di atas yang menggunakan uji statistik *Glejser* menunjukkan nilai signifikansi seluruh variabel $> 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel tidak terkena gejala heteroskedastisitas (varian data homogen).

3. Hasil Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut :

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	<i>Collinearity Statistics</i>	
	<i>Tolerance</i>	VIF
Karakteristik Wirausaha (X_1)	0,669	1,495
Modal Usaha (X_2)	0,833	1,201
Penggunaan Informasi Akuntansi (X_3)	0,786	1,273

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 4.9 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai $Tolerance \geq 0,10$ dan $VIF \leq 10$, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini model regresi tidak terkena gejala multikolinieritas.

4.2.4 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

1. Hasil Uji Koefisien Determinasi ($Adj R^2$)

Hasil uji koefisien determinasi untuk mengetahui jumlah R^2 dapat dilihat dari tabel 4.10 berikut :

Tabel 4.10 Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	<i>R Square</i>	<i>Adjusted R Square</i>
1	0,955 ^a	0,911	0,903

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 4.10 menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan

penggunaan informasi akuntansi dapat menjelaskan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,903 atau 90,3%, sedangkan sisanya 9,7% dijelaskan oleh variabel lainnya diluar penelitian ini.

2. Hasil Uji Persamaan Regresi

Hasil uji persamaan regresi dapat dilihat pada tabel 4.11

berikut :

Tabel 4.11 Hasil Persamaan Regresi

Variabel Independen	Koefisien Regresi
Konstanta	1,649
Karakteristik wirausaha	0,790
Modal usaha	0,095
Penggunaan informasi akuntansi	-0,003

Sumber : Data diolah, 2021

$$Y = 1,649 + 0,790 X_1 + 0,095 X_2 - 0,003 X_3 + e$$

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dijelaskan sebagai berikut :

- a. Nilai konstanta sebesar 1,649 yang menunjukkan bahwa jika karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi sebesar 0 satuan maka keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 1,649 satuan.
- b. Nilai koefisien regresi sebesar 0,790 menunjukkan bahwa setiap peningkatan karakteristik wirausaha sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,790 satuan.

- c. Nilai koefisien regresi sebesar 0,095 menunjukkan bahwa setiap peningkatan modal usaha sebesar 1 satuan dapat menyebabkan peningkatan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,095 satuan.
- d. Nilai koefisien regresi sebesar -0,003 menunjukkan bahwa setiap peningkatan penggunaan informasi akuntansi sebesar 1 satuan dapat menyebabkan penurunan keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sebesar 0,003 satuan.

4.2.5 Hasil Uji Hipotesis

1. Hasil Uji t (Uji parsial)

Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut :

Tabel 4.12 Hasil Uji t

Variabel Independen	t	Signifikansi
Karakteristik wirausaha	13,485	0,000
Modal usaha	2,726	0,010
Penggunaan informasi akuntansi	-0,088	0,931

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.12 dengan melihat nilai angka signifikansi, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), sehingga karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

- b. Nilai signifikansi variabel modal usaha sebesar $0,010 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), sehingga modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
- c. Nilai signifikansi variabel penggunaan informasi akuntansi sebesar $0,931 > 0,05$, yang berarti bahwa H_0 diterima, sehingga penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).
2. Hasil Uji F (Uji simultan)

Hasil uji F dapat dilihat pada tabel 4.13 berikut :

Tabel 4.13 Hasil Uji F

F	Signifikansi
106,358	0,000

Sumber : Data diolah, 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi pada uji F yaitu sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa H_0 ditolak (H_a diterima), artinya secara simultan karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis satu (H_1) diterima, yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor pertama yang mempengaruhi keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yaitu karakteristik wirausaha. Karakteristik wirausaha diartikan sebagai ciri khas atau bentuk-bentuk watak atau karakter, corak tingkah laku atau tanda khusus yang melekat pada diri setiap wirausaha dalam mengelola usahanya untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) perlu memiliki karakteristik dalam menjalankan usaha untuk memperkuat daya saing guna mencapai keberhasilan usaha, karena karakteristik wirausaha merupakan bagian penting dalam kewirausahaan yang mencerminkan bagaimana kemampuan pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam mengelola usahanya dan dapat membentuk suatu sikap kepemimpinan yang baik dalam menjalankan usaha yang berkaitan dengan pengambilan keputusan yang tepat. Hal tersebut menegaskan

bahwa apabila karakteristik wirausaha diterapkan dengan dengan baik, maka keberhasilan usaha akan lebih baik dan meningkat.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, semua pernyataan pada variabel karakteristik wirausaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden. Hal ini menunjukkan bahwa responden Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal menyetujui bahwa penerapan karakteristik wirausaha dalam mengelola usahanya memiliki pengaruh untuk mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriliani dan Widiyanto (2018) yang menjelaskan bahwa karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), selain itu hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Herawaty dan Yustien (2019) bahwa karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap keberhasilan usaha.

4.3.2 Pengaruh Modal Usaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar $0,010 < 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis dua (H_2) diterima, yang menunjukkan

bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Faktor kedua yang mempengaruhi keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yaitu modal usaha. Permodalan merupakan suatu dasar dalam membangun sebuah usaha dan pada umumnya menjadi suatu kendali dalam usaha. Modal bisa berasal dari diri sendiri maupun pinjaman dari pihak lain. Bagi setiap usaha, modal merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang dapat menentukan tingkat produksi dan juga keberhasilan usaha. Sesuai dengan prinsip ekonomi bahwa dengan modal sedikit, maka akan memperoleh keuntungan tertentu, sedangkan dengan modal yang besar, maka akan memperoleh keuntungan sebanyak-banyaknya. Modal yang sedikit akan membatasi hasil produksi bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di usaha manufaktur dan akan membatasi kemampuan bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang bergerak di usaha dagang dalam menyetok ulang persediaan barang dagangnya, sedangkan adanya modal yang cukup besar menghasilkan kemampuan berproduksi dan menyetok persediaan barang dagang meningkat, maka pendapatan usaha dan keuntungan juga meningkat, sehingga keberhasilan usaha dapat dicapai. Hal tersebut menegaskan bahwa

semakin banyak modal usaha yang dimiliki, maka akan semakin tinggi peluang untuk mencapai keberhasilan usaha.

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal merupakan usaha perorangan dengan modal dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang jumlahnya terbatas. Modal yang terbatas tersebut, maka pelaku UMKM di Desa Jatinegara melakukan pinjaman dari pihak lain. Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarkan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, semua pernyataan pada variabel modal usaha cenderung mendapatkan tanggapan setuju oleh responden, yang artinya responden menyetujui bahwa modal mempengaruhi keberhasilan usahanya dan pinjaman dari pihak lain dibutuhkan untuk menambah modal yang dimiliki dalam meningkatkan usahanya guna mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan Apriliani dan Widiyanto (2018) yang menyebutkan bahwa modal usaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa untuk mencapai keberhasilan usaha, para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) harus meningkatkan modal usaha meliputi modal sendiri maupun pinjaman untuk memenuhi kebutuhan usaha. Hal ini juga

sejalan dengan penelitian Diansari dan Rahmanto (2020) yang mengatakan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

4.3.3 Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil uji t yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi variabel karakteristik wirausaha sebesar $0,931 > 0,05$ yang berarti bahwa hipotesis tiga (H_3) ditolak, sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Informasi akuntansi dapat digunakan untuk mengukur dan mengkomunikasikan informasi keuangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang sangat diperlukan dalam rangka merumuskan berbagai keputusan untuk memecahkan permasalahan yang dihadapi. Kebanyakan dari pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menganggap bahwa akuntansi tidak begitu penting bagi usahanya, akan tetapi lebih fokus kepada pengembangan usahanya melalui pemasaran, mencari *supplier* yang sesuai, memberikan pelayanan yang baik, namun tidak pernah mengetahui secara rinci alur biaya yang dikeluarkan dan masuk.

Berdasarkan hasil kuesioner yang telah disebarakan kepada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara

Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, semua pernyataan pada variabel penggunaan informasi akuntansi cenderung mendapatkan tanggapan tidak setuju oleh responden, yang artinya responden tidak setuju bahwa kehadiran informasi akuntansi membantu dalam meningkatkan produktivitas usahanya. Hal tersebut sesuai dengan kondisi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal yang selama ini dalam menjalankan usahanya tidak menggunakan informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan kurangnya pengetahuan akan akuntansi serta rendahnya tingkat pendidikan, yang menjadikan alasan para pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merasa tidak perlu menggunakan informasi akuntansi, akan tetapi walaupun pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal tidak menggunakan informasi akuntansi, usahanya tetap lancar dan memperoleh laba, sehingga tetap mengalami keberhasilan karena kemampuan pengelolaan usaha yang baik dari pemilik Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian Munif (2018) yang menyatakan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

4.3.4 Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, maka diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, yang berarti bahwa hipotesis empat (H_4) diterima, yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Karakteristik wirausaha yang diterapkan dengan baik dalam kegiatan usahanya akan menghasilkan kemampuan yang baik pula dalam mengelola usaha, sehingga dapat lebih mudah dalam mencapai keberhasilan usaha. Di sisi lain modal usaha juga berperan penting dalam pencapaian keberhasilan usaha, hal ini dikarenakan modal usaha dapat menunjang kegiatan produksi dan menyetok ulang persediaan barang dagang. Semakin banyak modal usaha yang dimiliki, maka semakin tinggi pula kemampuan dalam memproduksi dan menyetok ulang persediaan barang dagang, sehingga penjualannya dapat meningkat dan menghasilkan laba yang meningkat pula, hal ini dapat memudahkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mencapai keberhasilan usaha. Selain faktor karakteristik wirausaha dan modal usaha, penggunaan informasi akuntansi juga mempengaruhi keberhasilan usaha, hal ini

dikarenakan informasi akuntansi digunakan sebagai dasar untuk pengambilan keputusan bisnis yang sangat bermanfaat dalam merencanakan, mengelola maupun mengevaluasi usaha. Penggunaan informasi akuntansi mampu memberikan manfaat yang positif dalam keberhasilan usaha, hal ini menjelaskan bahwa apabila pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) menggunakan informasi akuntansi, maka keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga akan semakin mudah dicapai.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pentingnya pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal untuk selalu memperhatikan karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi dalam pengelolaan usahanya agar mencapai keberhasilan usaha.

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian dari Herawaty dan Yustien (2019) yang menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi tidak berpengaruh secara parsial terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal.

5.2 Saran

Berdasarkan beberapa kesimpulan yang telah dijelaskan, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal untuk membiasakan menggunakan informasi akuntansi dalam segala kegiatan usaha, seperti menggunakan aplikasi akuntansi keuangan berbasis android.
2. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal dapat meningkatkan pengetahuan terkait ilmu akuntansi dan kewirausahaan dengan cara mengikuti pelatihan dan pembimbingan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) agar lebih mengenal laporan keuangan dan pentingnya akuntansi bagi keberhasilan usaha serta ilmu kewirausahaan berguna untuk meningkatkan kemampuan *entrepreneurship*.
3. Diharapkan pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal agar dapat memanfaatkan lembaga keuangan dalam menambah modal usaha dan tidak hanya memanfaatkan modal sendiri, agar omzet penjualan dapat meningkat, sehingga keberhasilan usaha dapat tercapai.
4. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan faktor lain yang memiliki kemungkinan berpengaruh terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), sehingga dapat memperluas kajian mengenai penelitian dibidang keberhasilan usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diansari, R. E., dan Rahmantio, R. (2020). Faktor Keberhasilan Usaha Pada UMKM Industri Sandang Dan Kulit Di Kecamatan Wirobrajan Kota Yogyakarta. *Journal of Business and Information Systems*.
- [2] Maisaroh. (2019). Kajian Karakteristik Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha UKM (Studi Kasus Sentra Industri Konveksi Dusun Mlangi Dan Sawahan Nogotirto Gamping Sleman Yogyakarta). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Akuntansi*.
- [3] Mastura et al. (2019). Peranan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan UMKM DI Kota Langsa. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*.
- [4] Lazuardi, Y., dan Salam, F. A. (2019). Pengaruh Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*.
- [5] Siahaan, R. (2020). Faktor Pendukung Dan Penghambat Kinerja UMKM Dalam Meningkatkan Daya Saing . *Jurnal Stindo Profesional*.
- [6] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 Tentang Kemudahan, Pelindungan, Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.
- [7] Apriliani, M. F., dan Widiyanto. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Dan Tenaga Kerja Terhadap Keberhasilan UMKM Batik. *Economic Education Analysis Journal*.
- [8] Herawaty, N., dan Yustien, R. (2019). Pengaruh Modal, Penggunaan Informasi Akuntansi, Dan Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil (Survei Pada Usaha Rumahan Produksi Pempek di Kota Jambi). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Finansial Indonesia*.
- [9] Sumardhi, A., dan Laily, N. (2018). Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Pedagang Etnis Cina Dan Jawa. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen*.
- [10] Purwanti, E. (2012). Pengaruh Karakteristik Wirausaha, Modal Usaha, Strategi Pemasaran Terhadap Perkembangan UMKM Di Desa Dayaan Dan Kalilondo Salatiga. *Among Makarti*.
- [11] Wibowo, A., dan Kurniawati, E. P. (2015). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada

Sentra Konveksi Di Kecamatan Tingkir Kota Salatiga). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.

- [12] Nurwani, dan Safitri, A. (2019). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Kecil Menengah (Studi Pada Sentra Dodol Di Kecamatan Tanjung Pura). *Jurnal Pendidikan Akuntansi*.
- [13] Hasibuan, H. T. (2020). Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil. *E-Jurnal Akuntansi*.
- [14] Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- [15] Agung, A. A. (2012). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: UB Press.
- [16] Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Administrasi dilengkapi R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [17] Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 19* (Edisi Kelima). Semarang: Universitas Diponegoro.
- [18] Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*. Yogyakarta: Andy.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Sampel

No	Nama	Lama usaha	Jumlah karyawan	Usia responden	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Produk UMKM
1	Amal	12 tahun	2	>45	Perempuan	SMA/Sederajat	Sembako
2	Najihatun	3 tahun	2	<30	Perempuan	SMA/Sederajat	Makanan
3	Agus	16 tahun	6	30-45	Laki-laki	Sarjana	Makanan
4	Kustanti	2 tahun	1	30-45	Perempuan	Sarjana	Minyak wangi
5	Feni	2 tahun	1	30-45	Perempuan	Sarjana	Fotocopy
6	Barizah	7 tahun	1	>45	Perempuan	SMA/Sederajat	Makanan
7	Arif	15 tahun	7	30-45	Laki-laki	Sarjana	Sembako
8	Melaela	3 tahun	3	30-45	Perempuan	Sarjana	Makanan
9	Siswandi	7 tahun	2	30-45	Laki-laki	SMA/Sederajat	Pulsa
10	Joko Murjito	3 tahun	2	>45	Laki-laki	SMA/Sederajat	Kasur
11	Esti	8 tahun	2	<30	Perempuan	SMA/Sederajat	Sepatu
12	Aqil	3 tahun	1	<30	Laki-laki	Sarjana	Makanan
13	Jurotun	7 tahun	1	30-45	Perempuan	SMA/Sederajat	Makanan
14	Rahmat	3 tahun	2	<30	Laki-laki	SMA/Sederajat	Makanan
15	Utnipah	15 tahun	1	>45	Perempuan	SMP/Sederajat	Makanan
16	Pujiarti	2 tahun	1	30-45	Perempuan	Sarjana	Elektronik
17	Surya Putra	9 tahun	2	30-45	Laki-laki	Diploma	Fotocopy
18	Resa Oktafia	2 tahun	1	<30	Perempuan	SMP/Sederajat	Alat tulis dan buku
19	Najichah	10 tahun	4	30-45	Perempuan	Sarjana	Makanan
20	Fariz Mizan	6 tahun	4	<30	Laki-laki	Sarjana	Sembako
21	Anisa	10 tahun	2	30-45	Perempuan	SMA/Sederajat	Sembako
22	Harjo	6 tahun	1	<30	Laki-laki	SMP/Sederajat	Elektronik
23	Sutarno	3 tahun	1	30-45	Laki-laki	SMA/Sederajat	Mainan anak
24	Irham	3 tahun	2	30-45	Laki-laki	SMA/Sederajat	Pakaian
25	Hilal	6 tahun	1	30-45	Laki-laki	SMP/Sederajat	Makanan
26	Chopip	7 tahun	1	>45	Laki-laki	SD	Makanan
27	Heppy	3 tahun	6	30-45	Laki-laki	Sarjana	Makanan
28	Janatin	9 tahun	3	>45	Perempuan	SD	Makanan
29	Uripah	20 tahun	1	>45	Perempuan	SMP/Sederajat	Sembako
30	Diah Puji	5 tahun	4	<30	Perempuan	SMA/Sederajat	Pulsa
31	Amar Fitrah	5 tahun	1	<30	Laki-laki	Sarjana	Fotocopy
32	Nur Asiyah	3 tahun	1	>45	Perempuan	SD	Makanan
33	Iswandi	3 tahun	2	<30	Laki-laki	SMA/Sederajat	Makanan
34	Urifah	25 tahun	2	>45	Perempuan	SMA/Sederajat	Fotocopy
35	Yusuf	10 tahun	1	30-45	Laki-laki	SMA/Sederajat	Pulsa

Lampiran 2. Kuesioner Penelitian

KUESIONER

PENGARUH KARAKTERISTIK WIRAUSAHA, MODAL USAHA DAN PENGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI DESA JATINEGARA KECAMATAN JATINEGARA KABUPATEN TEGAL

Saya mahasiswi dari Politeknik Harapan Bersama Tegal, dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Nur Istikomah

NIM : 18030012

Program Studi : DIII Akuntansi

Bermaksud untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh karakteristik wirausaha, modal usaha dan penggunaan informasi akuntansi terhadap keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Jatinegara Kecamatan Jatinegara Kabupaten Tegal, kemudian hasil jawaban tersebut akan dianalisis dan disimpulkan.

Saya memohon kepada Saudara/i untuk bersedia dalam mengisi kuesioner ini sesuai dengan pemikiran, pendapat dan hati nurani Saudara/i sendiri tanpa adanya paksaan apapun, demi kelancaran tugas yang diberikan kepada saya. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, saya ucapkan terima kasih.

Tegal, 23 Mei 2021

Peneliti

(Nur Istikomah)

DAFTAR PERTANYAAN

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Lama usaha :

Jumlah karyawan :

Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih

Usia : < 30 tahun
 30–45 tahun
 > 45 tahun

Jenis kelamin : Laki-laki Perempuan

Pendidikan terakhir : SD Diploma
 SMP/Sederajat Sarjana
 SMA/Sederajat

Produk UMKM : Makanan Sepatu
 Fotocopy Elektronik
 Sembako Alat tulis dan buku
 Minyak wangi Mainan anak
 Pulsa Pakaian
 Kasur

B. PETUNJUK PENGISIAN

Berilah tanda ceklist (✓) pada jawaban yang Anda pilih di lembar jawaban yang telah disediakan. Pilihlah jawaban yang sesuai dengan perasaan, pendapat, dan keadaan Bapak/Ibu/Sdr/i yang sebenarnya.

Keterangan jawaban :

STS : Sangat Tidak Setuju (Skor 1)

TS : Tidak Setuju (Skor 2)

KS : Kurang Setuju (Skor 3)

S : Setuju (Skor 4)

SS : Sangat Setuju (Skor 5)

KARAKTERISTIK WIRAUSAHA (X1)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Saya selalu bertanggung jawab atas usaha-usaha yang dilakukannya.					
2	Saya lebih memilih risiko yang moderat.					
3	Saya membayar gaji karyawan dengan tepat waktu.					
4	Saya selalu melakukan promosi untuk menarik customer.					
5	Saya selalu mengajak karyawan untuk mendiskusikan masalah yang berkaitan dengan usaha.					

Sumber : Nur Ali Fauzi (2020)

MODAL USAHA (X2)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Semakin besar modal yang saya gunakan, maka laba yang saya dapatkan akan semakin besar.					
2	Modal mempengaruhi keberhasilan suatu usaha.					
3	Saya membutuhkan modal untuk dapat meningkatkan usaha saya.					
4	Pinjaman modal (hutang) dapat membantu usaha saya walaupun adanya pembayaran bunga.					
5	Kemudahan dalam mendapatkan pinjaman modal (hutang) berpengaruh terhadap produktivitas usaha saya.					

Sumber : Nur Ali Fauzi (2020)

PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI (X3)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Kehadiran informasi akuntansi mengenai usaha yang sedang saya jalani membantu saya dalam meningkatkan usaha saya saat ini.					
2	Saya selalu mencatat semua transaksi yang terjadi dalam usaha saya.					
3	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk meningkatkan produktivitas usaha yang saya jalankan.					
4	Saya menggunakan informasi akuntansi untuk memperoleh pinjaman dari bank.					
5	Saya selalu mencatat laporan laba/rugi dalam usaha saya setiap bulannya.					

Sumber : Nur Ali Fauzi (2020)

KEBERHASILAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Y)

NO	PERNYATAAN	PILIHAN				
		STS	TS	KS	S	SS
		1	2	3	4	5
1	Penjualan produk saya selalu meningkat dari waktu ke waktu.					
2	Dari tahun ke tahun omset penjualan yang saya dapatkan selalu meningkat.					
3	Dari waktu ke waktu produk saya tidak kalah bersaing dengan produk lainnya.					
4	Jumlah pelanggan saya dari waktu ke waktu selalu bertambah.					
5	Dari awal usaha saya berdiri jumlah karyawan saya sudah bertambah.					

Sumber : Nur Ali Fauzi (2020)

Lampiran 3. Tabulasi Identitas Responden

No	Usia	Jenis kelamin	Pendidikan terakhir	Produk UMKM
1	3	2	3	3
2	1	2	3	1
3	2	1	5	1
4	2	2	5	4
5	2	2	5	2
6	3	2	3	1
7	2	1	5	3
8	2	2	5	1
9	2	1	3	5
10	3	1	3	6
11	1	2	3	7
12	1	1	5	1
13	2	2	3	1
14	1	1	3	1
15	3	2	2	1
16	2	2	5	8
17	2	1	4	2
18	1	2	2	9
19	2	2	5	1
20	1	1	5	3
21	2	2	3	3
22	1	1	2	8
23	2	1	3	10
24	2	1	3	11
25	2	1	2	1
26	3	1	1	1
27	2	1	5	1
28	3	2	1	1
29	3	2	2	3
30	1	2	3	5
31	1	1	5	2
32	3	2	1	1
33	1	1	3	1
34	3	2	3	2
35	2	1	3	5

Skala untuk usia :

- 1 = < 30 tahun
- 2 = 30-45 tahun
- 3 = > 45 tahun

Skala untuk jenis kelamin :

- 1 = Laki-laki
- 2 = Perempuan

Skala untuk pendidikan terakhir

- 1 = SD
- 2 = SMP/Sederajat
- 3 = SMA/Sederajat
- 4 = Diploma
- 5 = Sarjana

Skala untuk produk UMKM

- 1 = Makanan
- 2 = *Fotocopy*
- 3 = Sembako
- 4 = Minyak wangi
- 5 = Pulsa
- 6 = Kasur
- 7 = Sepatu
- 8 = Elektronik
- 9 = Alat tulis dan buku
- 10 = Mainan anak
- 11 = Pakaian

Lampiran 4. Tabulasi Hasil Kuesioner

No	Karakteristik Wirausaha (X ₁)					Total	Modal Usaha (X ₂)					Total	Penggunaan Informasi Akuntansi (X ₃)					Total	Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) (Y)					Total
	1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5	
1	5	4	5	5	5	24	5	5	5	4	4	23	5	5	5	1	4	20	5	5	5	4	4	23
2	5	3	5	5	4	22	5	4	4	4	4	21	4	4	4	5	4	21	5	5	5	4	3	22
3	4	3	4	4	2	17	3	4	4	2	2	15	4	3	2	2	2	13	3	3	4	3	3	16
4	5	4	5	5	2	21	4	4	4	3	4	19	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	3	19
5	5	4	5	5	3	22	4	4	4	2	4	18	4	4	4	3	4	19	4	4	4	4	4	20
6	5	5	5	5	5	25	5	5	5	4	5	24	5	5	5	4	5	24	5	5	5	5	3	23
7	5	4	5	5	5	24	3	3	4	3	3	16	5	5	5	4	5	24	5	5	4	5	3	22
8	5	5	5	5	5	25	5	5	5	5	5	25	5	5	5	3	5	23	5	5	5	5	3	23
9	4	3	4	4	4	19	4	5	4	3	4	20	4	5	4	2	5	20	4	4	4	4	3	19
10	4	3	4	4	4	19	2	4	2	3	3	14	4	4	4	1	4	17	4	4	4	4	3	19
11	4	3	4	4	5	20	5	5	5	4	5	24	4	4	2	2	2	14	4	4	5	4	3	20
12	5	2	4	5	5	21	3	4	4	4	4	19	5	5	5	3	3	21	4	5	5	4	2	20
13	5	4	4	5	3	21	3	4	3	2	2	14	4	5	4	4	4	21	4	5	3	5	3	20
14	5	3	5	1	4	18	3	5	5	3	3	19	2	5	2	2	5	16	3	3	4	4	3	17
15	5	2	5	4	3	19	4	4	5	4	4	21	4	2	3	4	2	15	4	4	3	4	3	18
16	4	4	4	4	4	20	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
17	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	5	24	2	2	2	2	2	10	4	5	5	5	4	23
18	5	3	4	4	4	20	2	4	1	3	2	12	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	2	18
19	5	4	5	4	4	22	4	3	4	4	4	19	3	3	3	3	4	16	4	4	4	4	4	20

20	5	4	5	4	5	23	5	5	5	4	4	23	5	4	5	4	4	22	5	5	4	3	5	22
21	5	4	5	4	4	22	4	4	4	3	4	19	4	4	4	2	4	18	4	4	4	4	4	20
22	4	2	4	4	4	18	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	2	18
23	5	2	5	5	5	22	5	5	5	1	2	18	4	4	4	3	4	19	5	5	4	5	2	21
24	5	4	5	4	4	22	4	3	4	2	2	15	4	4	4	4	4	20	4	4	4	4	4	20
25	5	4	4	5	2	20	5	4	4	1	1	15	3	2	2	1	2	10	4	4	4	4	3	19
26	4	4	4	4	4	20	2	2	4	2	2	12	2	2	2	2	2	10	4	4	4	4	3	19
27	5	5	5	5	5	25	5	3	4	4	3	19	5	5	5	3	5	23	5	5	4	5	4	23
28	4	3	4	5	3	19	4	2	4	4	4	18	5	4	4	3	4	20	3	3	4	4	4	18
29	5	4	3	3	2	17	5	4	5	4	4	22	3	2	2	2	2	11	4	4	3	3	3	17
30	4	3	4	4	4	19	4	4	4	3	3	18	4	4	4	4	4	20	3	3	4	4	4	18
31	5	5	4	5	4	23	5	5	5	4	3	22	2	3	2	2	2	11	4	4	5	5	3	21
32	2	2	3	2	3	12	2	2	3	2	3	12	2	2	3	2	3	12	2	2	3	2	3	12
33	5	4	5	5	5	24	4	5	5	4	4	22	4	3	5	4	3	19	5	5	5	4	4	23
34	5	4	4	5	5	23	4	5	4	5	4	22	5	4	3	3	5	20	5	5	5	4	4	23
35	5	5	5	4	4	23	5	4	4	3	4	20	4	5	4	3	3	19	5	5	4	4	4	22

Lampiran 5. Output SPSS Statistika Deskriptif

		Statistics			
		Usia	Jenis_kelamin	Pendidikan_terakhir	Produk_UMKM
N	Valid	35	35	35	35
	Missing	0	0	0	0
Mean		1,97	1,51	3,34	3,31
Median		2,00	2,00	3,00	2,00
Mode		2	2	3	1
Std. Deviation		,747	,507	1,305	2,958
Variance		,558	,257	1,703	8,751
Range		2	1	4	10
Minimum		1	1	1	1
Maximum		3	2	5	11
Sum		69	53	117	116

Usia

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<30 tahun	10	28,6	28,6	28,6
	30-45 tahun	16	45,7	45,7	74,3
	>45 tahun	9	25,7	25,7	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Jenis_kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	17	48,6	48,6	48,6
	Perempuan	18	51,4	51,4	100,0
Total		35	100,0	100,0	

Pendidikan_terakhir

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	3	8,6	8,6	8,6
	SMP/Sederajat	5	14,3	14,3	22,9
	SMA/Sederajat	15	42,9	42,9	65,7
	Diploma	1	2,9	2,9	68,6
	Sarjana	11	31,4	31,4	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Produk_UMKM

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Makanan	15	42,9	42,9	42,9
	<i>Fotocopy</i>	4	11,4	11,4	54,3
	Sembako	5	14,3	14,3	68,6
	Minyak wangi	1	2,9	2,9	71,4
	Pulsa	3	8,6	8,6	80,0
	Kasur	1	2,9	2,9	82,9
	Sepatu	1	2,9	2,9	85,7
	Elektronik	2	5,7	5,7	91,4
	Alat tulis dan buku	1	2,9	2,9	94,3
	Mainan anak	1	2,9	2,9	97,1
	Pakaian	1	2,9	2,9	100,0
	Total	35	100,0	100,0	

Lampiran 6. Output SPSS Uji Validitas Karakteristik Wirausaha

Correlations

		Karakteristik1	Karakteristik2	Karakteristik3	Karakteristik4	Karakteristik5	Karakteristik_wirausaha
Karakteristik1	Pearson Correlation	1	,463**	,639**	,434**	,218	,748**
	Sig. (2-tailed)		,005	,000	,009	,209	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Karakteristik2	Pearson Correlation	,463**	1	,337*	,324	,150	,674**
	Sig. (2-tailed)	,005		,048	,057	,389	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Karakteristik3	Pearson Correlation	,639**	,337*	1	,293	,414*	,726**
	Sig. (2-tailed)	,000	,048		,088	,014	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Karakteristik4	Pearson Correlation	,434**	,324	,293	1	,210	,674**
	Sig. (2-tailed)	,009	,057	,088		,226	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Karakteristik5	Pearson Correlation	,218	,150	,414*	,210	1	,619**
	Sig. (2-tailed)	,209	,389	,014	,226		,000
	N	35	35	35	35	35	35
Karakteristik_wirausaha	Pearson Correlation	,748**	,674**	,726**	,674**	,619**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7. Output SPSS Uji Validitas Modal Usaha

Correlations

		Modal1	Modal2	Modal3	Modal4	Modal5	Modal_usaha
Modal1	Pearson Correlation	1	,487**	,702**	,349*	,437**	,785**
	Sig. (2-tailed)		,003	,000	,040	,009	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Modal2	Pearson Correlation	,487**	1	,433**	,305	,356*	,672**
	Sig. (2-tailed)	,003		,009	,075	,036	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Modal3	Pearson Correlation	,702**	,433**	1	,322	,454**	,759**
	Sig. (2-tailed)	,000	,009		,059	,006	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Modal4	Pearson Correlation	,349*	,305	,322	1	,775**	,744**
	Sig. (2-tailed)	,040	,075	,059		,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Modal5	Pearson Correlation	,437**	,356*	,454**	,775**	1	,813**
	Sig. (2-tailed)	,009	,036	,006	,000		,000
	N	35	35	35	35	35	35
Modal_usaha	Pearson Correlation	,785**	,672**	,759**	,744**	,813**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 8. Output SPSS Uji Validitas Penggunaan Informasi Akuntansi

		Correlations					Penggunaan_informasi_akuntansi
		Penggunaan1	Penggunaan2	Penggunaan3	Penggunaan4	Penggunaan5	
Penggunaan1	Pearson Correlation	1	,653**	,779**	,397*	,534**	,834**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,018	,001	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Penggunaan2	Pearson Correlation	,653**	1	,676**	,250	,766**	,836**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,148	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Penggunaan3	Pearson Correlation	,779**	,676**	1	,481**	,655**	,898**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,003	,000	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Penggunaan4	Pearson Correlation	,397*	,250	,481**	1	,326	,612**
	Sig. (2-tailed)	,018	,148	,003		,056	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Penggunaan5	Pearson Correlation	,534**	,766**	,655**	,326	1	,823**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,056		,000
	N	35	35	35	35	35	35
Penggunaan_informasi_akuntansi	Pearson Correlation	,834**	,836**	,898**	,612**	,823**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 9. Output SPSS Uji Validitas Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)

		Correlations					
		Keberhasilan1	Keberhasilan2	Keberhasilan3	Keberhasilan4	Keberhasilan5	Keberhasilan_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah_(UMKM)
Keberhasilan1	Pearson Correlation	1	,930**	,464**	,522**	,136	,889**
	Sig. (2-tailed)		,000	,005	,001	,437	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Keberhasilan2	Pearson Correlation	,930**	1	,472**	,598**	,079	,896**
	Sig. (2-tailed)	,000		,004	,000	,652	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Keberhasilan3	Pearson Correlation	,464**	,472**	1	,397*	,074	,668**
	Sig. (2-tailed)	,005	,004		,018	,673	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Keberhasilan4	Pearson Correlation	,522**	,598**	,397*	1	-,121	,678**
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,018		,489	,000
	N	35	35	35	35	35	35
Keberhasilan5	Pearson Correlation	,136	,079	,074	-,121	1	,345*
	Sig. (2-tailed)	,437	,652	,673	,489		,042
	N	35	35	35	35	35	35
Keberhasilan_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menengah_(UMKM)	Pearson Correlation	,889**	,896**	,668**	,678**	,345*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,042	
	N	35	35	35	35	35	35

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 10. Output SPSS Uji Reliabilitas Karakteristik Wirausaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,690	,728	5

Lampiran 11. Output SPSS Uji Reliabilitas Modal Usaha

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,811	,811	5

Lampiran 12. Output SPSS Uji Reliabilitas Penggunaan Informasi Akuntansi

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,860	,860	5

Lampiran 13. Output SPSS Uji Reliabilitas Keberhasilan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
,737	,733	5

Lampiran 14. Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Standardized Residual
N		35
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,95486371
Most Extreme Differences	Absolute	,098
	Positive	,098
	Negative	-,098
Test Statistic		,098
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 15. Output SPSS Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,363	,532		,682	,501
	Karakteristik_wirusaha	,013	,030	,093	,430	,670
	Modal_usaha	,007	,018	,072	,371	,713
	Penggunaan_informasi_akuntansi	-,014	,016	-,176	-,882	,385

a. Dependent Variable: abres

Lampiran 16. Output SPSS Uji Multikolinieritas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,649	1,048		1,573	,126		
	Karakteristik_wirusaha	,790	,059	,881	13,485	,000	,669	1,495
	Modal_usaha	,095	,035	,160	2,726	,010	,833	1,201
	Penggunaan_informasi_akuntansi	-,003	,031	-,005	-,088	,931	,786	1,273

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menegah_(UMKM)

Lampiran 17. Output SPP Uji Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,955 ^a	,911	,903	,637

a. Predictors: (Constant), Penggunaan_informasi_akuntansi, Modal_usaha, Karakteristik_wirusaha

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	129,582	3	43,194	106,358	,000 ^b
	Residual	12,590	31	,406		
	Total	142,171	34			

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menegah_(UMKM)

b. Predictors: (Constant), Penggunaan_informasi_akuntansi, Modal_usaha, Karakteristik_wirusaha

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,649	1,048		1,573	,126
	Karakteristik_wirusaha	,790	,059	,881	13,485	,000
	Modal_usaha	,095	,035	,160	2,726	,010
	Penggunaan_informasi_aku ntansi	-,003	,031	-,005	-,088	,931

a. Dependent Variable: Keberhasilan_Usaha_Mikro_Kecil_dan_Menegah_(UMKM)

Lampiran 18. Buku Bimbingan

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing I
1	Sabtu / 20 Februari 2021	Bimbingan pembekalan tugas akhir	
2	Rabu / 03 Maret 2021	Pengajuan judul tugas akhir (pertama)	
3	Sabtu / 06 Maret 2021	Pengajuan judul tugas akhir (kedua)	
4	Kamis / 11 Maret 2021	Acc judul tugas akhir	
5	Minggu / 25 April 2021	Bimbingan Proposal TA (koreksi 1) Perbaiki latar belakang, kerangka berpikir dll	
6	Kamis / 20 Mei 2021	Acc proposal TA	
7	Rabu / 23 Juni 2021	Bimbingan Tugas Akhir Perbaiki Pembahasan dan hasil	
8	Rabu / 30 Juni 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)

No	Hari / Tanggal	Substansi / Uraian Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing II
1.	Selasa 23 Februari 2021	Bimbingan pembekalan tugas akhir	
2.	Jumat 16 April 2021	Bimbingan proposal TA perbaikan hipotesis penelitian & pembahasan	
3.	Selasa 20 April 2021	Acc proposal lanjutan TA	
4.	Selasa 16 Juni 2021	perbaikan hasil & pembahasan	
5.	Kamis 1 Juli 2021	Acc Tugas Akhir	

- Catatan :**
1. Harus Selalu Dibawa Saat Bimbingan dengan Dosen Pembimbing
 2. Bimbingan Minimal 12 kali sampai Disetujui Untuk Tugas Akhir (TA)
 3. Dilampirkan Pada Saat Penjilidan Tugas Akhir (TA)